

**POTRET MODAL SOSIAL MASYARAKAT GAMPONG LAMBHUK
KECAMATAN ULEE KAREENG KOTA BANDA ACEH PADA
UPACARA PHBI DALAM MEMPERKUAT MODERASI BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUHAMMAD RIDHA

NIM. 180404001

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2022 M**

**POTRET MODAL SOSIAL MASYARAKAT GAMPONG LAMBHUK
KECAMATAN ULEE KAREENG KOTA BANDA ACEH PADA
UPACARA PHBI DALAM MEMPERKUAT MODERASI BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

MUHAMMAD RIDHA


NIM. 180404001


Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Muchlis Aziz, M. Si
NIP. 19571015 199002 1 001


Zamzami, M.Kesos

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta DiSerahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh


Muhammad Ridha
NIM. 180404022

Pada Hari/Tanggal
Jumat, 23 Desember 2022 M
29 Jumadil Awal 1444 H

Di
Darussalam-Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Drs. H. Muchlis Aziz, M. Si
NIP. 19571015 199002 1 001


Zamzami, M. Kesos

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Rasyidah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197309081998032002


Wirda Amalia, M. Kesos
NIP. 198909242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ridha

NIM : 180404001

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademisi saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Ridha
NIM. 180404001

ABSTRAK

Modal sosial yang ada dalam masyarakat menggambarkan proses interaksi sosial dalam hal akses terhadap jejaring sosial dan partisipasi dalam kelompok. Konsep modal sosial muncul dari pemikiran bahwa anggota masyarakat tidak mungkin dapat secara individu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Diperlukan adanya kebersamaan dan kerjasama yang baik dari segenap anggota masyarakat yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut. Gambaran modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk merujuk pada apa yang dikemukakan oleh peneliti di kajian teori seperti kepercayaan, norma-norma, dan kerja sama dan jaringan-jaringan sosial yang dapat menjembatani dan membatasi tindakan kolektif pada masyarakat. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal sosial yang berhubungan dengan kerja sama dipergunakan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup bersama dan untuk penguatan moderasi beragama serta untuk menjalin silaturahmi sesama masyarakat. Hal ini ditunjukkan sebagai kemampuan masyarakat untuk melakukan asosiasi (berhubungan) serta adanya kontrol sosial sesama masyarakat satu sama lain sehingga menjadi suatu kekuatan yang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, bukan hanya terhadap aspek agama, tetapi juga terhadap aspek sosial budaya yang mengarah pada upaya untuk memperkuat moderasi beragama dan juga kesatuan bagi masyarakat Gampong Lambhuk keberhasilan dalam pemanfaatan Modal Sosial di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang dijalankan oleh pihak aparat Gampong yang melibatkan masyarakat, dari beberapa program yang dijalankan antara lain adalah pengajian rutin (majelis-majelis), arisan kaffan (bagi kalangan ibu-ibu), dan juga kegiatan agama-agama dan sosial lainnya. Pada nilai-nilai budaya yang dimiliki kelompok masyarakat yang pertama secara tradisional terdapat keseimbangan antara modal sosial yang mengatur kerhamonisan dan solidaritas hubungan internal sesama anggota kelompok, dengan modal sosial yang memungkinkan terciptanya kerjasama.

Kata Kunci: Potret Modal Sosial, Moderasi Beragama, PHBI, Masyarakat

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, sehingga Penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Salam dan Shalawat mari sama-sama kita panjatkan kepada Baginda Rasulullah SAW, kepada para Sahabat Beliau, dan Keluarganya, serta Seluruh Pengikut baginda Rasulullah SAW.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: “Potret Modal Sosial Masyarakat *Gampong* Lambhuk Kecamatan Ulee Kareeng Kota Banda Aceh Pada Upacara Phbi Dalam Memperkuat Moderasi Beragama”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini butuh banyak usaha yang keras dalam penyelesaian. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu :

1. Ayah, Ibu, Bunda, dan juga kepada Almarhum ayah angkat saya. Berkat orang-orang hebat inilah saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr H Mujiburrahman M,Ag. selaku Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Kusmawati Hatta, M. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

4. Ibu Dr.Rasyidah,MAg Selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
5. Bapak Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zamzami, M.Kesos. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh kawan-kawan yang telah banyak memberikan motivasi saya dan serta dukungan yang kuat dalam membuat proses skripsi ini, Shafrizal SS, Alhilal Sufi, M. Iqbal, Muhammad Hanif, Ida Susana S.Sos., Revi Pahrijal, Muhammad Syawal, Rifka Fauzan S.Sos terima kasih banyak semua kepada nama-nama yang saya tuliskan pada ini.

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Teori Yang Berkenaan Variabel.....	17
1. Pengertian Modal Sosial.....	17
a. Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	18
b. Nilai dan Norma (norms).....	19
c. Jaringan Sosial (Sosial Network).....	19
d. Manfaat Modal Sosial.....	24
2. Pengertian Moderasi Beragama.....	25
a. Moderasi Beragama.....	25
b. Moderasi Beragama Dalam Modal Sosial.....	27
3. Pengertian Masyarakat	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian.....	31
1. Fokus Penelitian.....	31
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
D. Subjek Dan Informan Penelitian.....	32
1. Subjek Penelitian.....	32
2. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi.....	34
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Kondisi Geografis Gampong Lambhuk.....	36
2. Pemerintahan Gampong Lambhuk.....	42
3. Visi Dan Misi Gampong Lambhuk.....	44
4. Sejarah Gampong Lambhuk.....	45
5. Sarana Dan Prasarana Gampong Lambhuk.....	46

B. Modal sosial apa saja yang di miliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk.....	47
C. Bagaimana potret modal sosial yang dimiliki masyarakat Gampong Lambhuk dapat memperkuat moderasi Beragama.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR PUSTAKA WEB.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Edi Suharto memberi arti bahwa pembangunan sosial sebagai pendekatan pembangunan yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara paripurna, yaitu dengan memerhatikan dan memenuhi kebutuhan manusia yang terentang mulai dari kebutuhan fisik sampai sosial.¹

Pembangunan sosial ciri utamanya adalah suatu usaha untuk menyelaraskan antara kebijakan sosial yang ditetapkan dengan tujuan peningkatan pembangunan ekonomi yang telah diprogramkan.² Modal sosial yang ada dalam masyarakat menggambarkan proses interaksi sosial dalam hal akses terhadap jejaring sosial dan partisipasi dalam kelompok. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya manusia ini adalah makhluk sosial dalam menjalani kehidupan sehari-harinya saling membutuhkan satu sama lain. Dalam melakukan ataupun menjalani kehidupan sesama manusia tentunya ada hubungan timbal balik satu dengan yang lainnya. Contoh sederhana dari hubungan timbal balik antara sesama manusia adalah saling tegur sapa ketika berpapasan baik itu disengaja atau terjadi sendirinya.

Masyarakat pada biasanya tidak terlepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, sebab masyarakat adalah zoon politicon atau masyarakat sosial yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup. Dengan demikian interaksi sosial yang negatif akan

¹ Suharto, Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

² Dr. Drs. Purwowibowo, M.Si. *Pembangunan sosial*. Cetakan Pertama Desember 2018. Hal. 9

menjerumuskan ke hal-hal yang negatif pula, contohnya kejahatan yang sering terjadi dalam lingkungan baik merugikan diri sendiri maupun orang lain yaitu seperti narkoba, pesta miras, dan lain-lain. Sebaliknya apabila dalam lingkungan sosial terjadi interaksi yang positif maka akan melahirkan perbuatan atau tingkah laku yang positif pula untuk mencapai tujuan hidup yang positif dalam kehidupan. Contoh kondisi sosial adalah masalah pendidikan, masalah kesehatan, masalah narkoba, ketersediaan pasokan pangan, dan pengangguran.

Untuk menghindari terjadinya hal-hal negatif dalam kehidupan masyarakat seperti kekerasan, perampokan, dan kejahatan sosial lainnya, peneliti meyakini bahwa peran modal sosial dalam menjaga ataupun mengontrol hal-hal negatif di kalangan masyarakat sangat penting adanya, apalagi kalau modal sosial ini dikaitkan dengan nilai-nilai keagamaan seperti moderasi beragama. Sebagaimana kita ketahui bahwa moderasi beragama adalah salah satu sikap sedang ataupun tidak berlebih-lebihan dalam beragama, karena kata “moderasi” berasal dari kata *moderation*, yang berarti sikap sedang, sikap tidak berlebih-lebihan. Juga terdapat kata moderator, yang berarti ketua (*of meeting*), pelera, penengah (*of dispute*). Kata *moderation* berasal dari bahasa Latin *moderatio*, yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “moderasi” berarti penghindaran kekerasan atau penghindaran keekstreman. Kata ini adalah serapan dari kata “moderat”, yang berarti sikap selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, dan kecenderungan ke arah jalan tengah. Sedangkan kata “*moderator*” berarti orang yang bertindak sebagai penengah (hakim, wasit, dan sebagainya), pemimpin sidang (rapat,

diskusi) yang menjadi pengarah pada acara pembicaraan atau pendiskusan masalah, alat pada mesin yang mengatur atau mengontrol aliran bahan bakar atau sumber tenaga. Adapun

Jadi, ketika kata “moderasi” disandingkan dengan kata “beragama”, menjadi “moderasi beragama”, maka istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Gabungan kedua kata itu menunjuk kepada sikap dan upaya menjadikan agama sebagai dasar dan prinsip untuk selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem (radikalisme) dan selalu mencari jalan tengah yang menyatukan dan mempersamakan semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa Indonesia.³

Jadi dengan demikian banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menjaga kekompakkan dan juga meminimalisir hal-hal negatif di kalangan masyarakat ataupun dalam kehidupan sehari-hari kita, mungkin dengan memadukan konsep modal sosial dan moderasi beragama dalam acara-acara adat, keagamaan, serta acara lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Ada banyak cara dalam menguatkan persatuan dan kesatuan di kalangan masyarakat, baik itu dengan nilai – nilai agama, norma sosial dan lain sebagainya. Kesatuan diantara masyarakat sangat penting untuk di tingkatkan dan terus dikembangkan, karna kalau kita melihat sejarah atau berkaca pada pendahulu kita banyak hal yang mereka lakukan. Mereka dapatkan itu semua tidak lepas dari kekompakkan serta persatuan yang dikelola dengan baik. Bahkan dalam hal

³ <https://www.iainpare.ac.id/moderasi-beragama-sebagai-perekat/>

merebutkan kemerdekaan bangsa Indonesia juga adanya persatuan yang kuat dari setiap pahlawan serta para pejuang kemerdekaan antar seluruh warga Negara Indonesia.

Dalam peningkatan kekompakkan dan menjaga kesatuan di kalangan masyarakat, dimulai dari kelompok – kelompok masyarakat di desa karena dengan demikian akan lebih terjaga dan terlindungi dari perpecahan, paham – paham terorisme, dan segala ancaman lainnya. Hal itu semua bisa didapatkan dengan konsep modal sosial dan juga perpaduan moderasi beragama pada setiap kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI).

Secara teoritis masyarakat yang berada di perkotaan lebih cenderung hidup secara individual dan jarang ditemukan interaksi sosial. Namun tidak semua daerah kota yang masyarakatnya hidup secara individual, ada beberapa tempat yang terdapat implementasi nilai-nilai adat dan sosial masyarakat. Secara gambaran umum bahawa masyarakat yang tinggal di perkotaan adalah masyarakat yang penuh waktu bekerja dalam sehari-harinya, dengan kondisi tersebut akan sedikit terjadinya interaksi sosial sesama masyarakat. Tetapi kondisi tersebut bukan menjadi penghalang bagi masyarakat Gampong Lambhuk dalam melaksanakan atau mewujudkan modal sosial di kehidupan bermasyarakat.

Misalnya yang terjadi selama ini di Gampong Lambhuk kecamatan Ulee Kareng kota Banda Aceh. Masyarakat dengan mayoritas pekerja kantoran tetapi rekayasa sosial yang mereka jalankan selama ini tidak terlepas dari modal sosial yang ada. Dengan masyarakat yang sehari-harinya memiliki kesibukannya masing-masing tidak terlepas juga dari interaksi sosial pada kehidupan sehari-

harinya bahkan mereka juga kerap melakukan kegiatan adat ataupun upacara PHBI setiap tahunnya. Misalnya yang terjadi pada saat peringatan maulid Nabi Muhammad SAW masyarakat Lambhuk menunjukkan bahwa modal sosial atau sikap gotong royong yang mereka miliki dapat mewujudkan dan menyukseskan acara maulid tersebut.

Di Gampong Lambhuk tersebut memiliki beberapa cara tersendiri dalam menjaga kekompakan serta meminimalisir perpecahan dalam kehidupan sehari-harinya, bahkan di kalangan remaja mereka memiliki kelompok sosial sendiri. Hal ini ditujukan untuk menkoordinir remaja-remaja ini dari pergaulan bebas serta paham-paham radikalisme dalam menjalani kehidupan bergama dan negara. Hal ini yang membuat peneliti menarik memilih Gampong Lambhuk sebagai lokasi penelitian, di mana bisa dikatakan bahwa Gampong Lambhuk ini dikelilingi dengan gaya hidup perkotaan yang semakin modern tetapi nilai-nilai modal sosial masih sangat amat terjaga.

Ada sisi menarik dari Gampong Lambhuk tersebut di mana sebagian besar dari masyarakatnya ataupun di tengah-tengah gaya hidup perkotaan yang semakin modern ada sebuah rekayasa sosial yang dilakukan oleh masyarakatnya dalam menjaga kerukuan dan juga kekompakan. Seperti diketahui dengan kejadian-kejadian ataupun berita yang diperoleh dari berbagai macam sosial media sekarang, serta juga asumsi masyarakat awam bahwa ketika mereka berbicara masalah kehidupan sosial perkotaan ada beberapa hal yang mereka anggap bahwa masyarakat kota terlalu sibuk dengan kehidupannya sendiri atau dengan pekerjaan

mereka sehingga silaturahmi tidak terjaga atau terjadi di kalangan masyarakat kota.

Namun tidak semua desa di kota yang memiliki kehidupan sosial sendiri-sendiri dan modal sosialnya tidak ditemui. Dengan penelitian ini bisa menjadikan jawaban atau pembuktian bahwa di perkotaan juga masih terdapat modal sosial di kalangan masyarakat, bahkan ada beberapa nilai-nilai yang bisa kita jadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat. Nah nantinya penelitian ini akan menjadi sebuah gambaran ataupun potret dari kehidupan sosial yang ada di kalangan masyarakat yang desanya dekat dengan kota-kota besar. Sisi menarik dan menjadi alasan kuat bagi peneliti dalam memilih lokasi di Gampong Lambhuk adalah kekompakan masyarakat dan nilai-nilai adat yang masih lestari dari dahulu hingga sekarang, hal ini peneliti dapatkan pada saat peneliti melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) selama kurang lebih satu bulan di Gampong Lambhuk.

Demi terwujudnya kekompakan dalam masyarakat serta terciptanya kehidupan sosial yang harmonis perlu adanya sesuatu yang memang mengikat masyarakatnya, umumnya di Aceh biasanya di setiap desa pasti adanya aturan desa atau adat istiadat yang memang memiliki tujuan mengatur tata kehidupan bermasyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Modal sosial apa saja yang di miliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk?

2. Bagaimana potret modal sosial yang dimiliki masyarakat Gampong Lambhuk dapat memperkuat moderasi beragama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Potret Modal Sosial Masyarakat *Gampong* Lambhuk, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Pada Upacara PHBI Dalam Memperkuat Moderasi Beragama adalah:

1. Mengetahui Modal sosial apa saja yang di miliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana potret modal sosial yang di miliki masyarakat Gampong Lambhuk dapat memperkuat moderasi beragama.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian Potret Modal Sosial Masyarakat Gampong Lambhuk, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Pada Upacara PHBI dalam Memperkuat Moderasi Beragama adalah:

1. Manfaat Teoritis

Tentunya hasil penelitian diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi hal – hal baru yang terjadi mengenai moderasi beragama dan juga modal sosial, sebagai pijakan referensi bagi penelitian– penelitian berikutnya yang menyangkut modal sosial dan juga moderasi beragama.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan sumbangan cara pemikiran tentang penguatan ukhuwwah dan persatuan bagi penulis pribadi, serta juga sebagai bahan pertimbangan bagi desa dan juga masyarakat dalam

melakukan kegiatan yang mengandung unsur modal sosial dan juga moderasi beragama.

E. Defenisi Operasional

1. Potret

Potret adalah suatu gambaran lalu ketika dikaitkan dengan sosial, potret sosial adalah suatu gambaran kehidupan manusia secara individu yang terlibat dengan beberapa kegiatan masyarakat. Potret yang dimaksud pada penelitian ini ada gambaran mengenai modal sosial masyarakat Gampong Lambhuk dalam melaksanakan kegiatan hari besar Islam.

2. Modal Sosial

Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama anatar mereka⁴. Yang dimaksud modal sosial dalam penelitian ini, adalah modal sosial yang mencakup potret kehidupan masyarakat dalam melaksanakan upacara peringatan hari besar islam (PHBI). Modal sosial diasumsikan sebagai alternatif bentuk modalitas lain. Secara teoritis ada perdebatan mengenai modal sosial bermuara kepada relasi-relasi sosial. Perdebatan itu berkenaan dengan konseptualisasi modal sosial sebagai kapital konkrit dimana individu atau kelompok mampu mendayagunakan relasi-relasi sosial mencakup nilai-norma, jaringan sosial dan kepercayaan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dan manfaat sosial.

⁴ Fukuyama (1997)

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang jadi satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Selain itu, Masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu satuan sosial dalam sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia.⁵ Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah bersama, relatif independen dengan orang-orang diluar wilayah itu, dan memiliki budaya relatif yang sama. Selain itu definisi masyarakat adalah orang-orang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama.

Masyarakat menurut Linton adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri dan berpikir tentang dirinya sendiri sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu. Jadi pengertian masyarakat dalam kenyataan, ada perbedaan antara kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat lainnya. Masyarakat yang dimaksud pada skripsi ini adalah masyarakat yang berada di Gampong Lambhuk.

4. Upacara

Upacara adalah suatu rangkaian yang memiliki tata cara pelaksanaan pada peringatan suatu peristiwa, adapun upacara yang dimaksud adalah rangkaian kegiatan peringatan hari besar Islam yang ada di Gampong Lambhuk.

5. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

⁵ Gunsu Nurmansyah *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi* (2019: 46)

Hari-hari besar Islam termasuk ke dalam hari-hari festival yang banyak dirayakan oleh umat Islam Indonesia. Bahkan kemudian, di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, hari-hari tersebut dimasukkan sebagai hari libur nasional⁶.

6. Moderasi Beragama

Moderasi beragama dalam konteks Islam sebenarnya sulit didefinisikan. Hal itu karena istilah moderasi baru muncul setelah maraknya aksi radikalisme dan ekstremisme. Pengertian moderasi beragama yang paling mendekati dalam istilah Al-Qur'an yakni "wasathiyah". Wasath berarti pertengahan dari segala sesuatu.

Kata ini juga berarti adil, baik, terbaik, paling utama. Hal ini diterangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 143 (wa kadzalika ja'alanaakum ummatan wasathan) yang dijadikan sebagai titik tolak moderasi beragama. Ada tiga kunci pokok dalam penerapan wasathiyah ini, yaitu pengetahuan yang benar, emosi yang terkendali dan kewaspadaan. Tanpa ketiga hal ini, wasathiyah akan sangat susah bahkan mustahil untuk diwujudkan⁷.

⁶ <https://123dok.com/article/perayaan-hari-besar-islam-phbi-landasan-teori>.

⁷ Prof. M. Quraish Shihab

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Penelitian mengenai modal sosial sudah banyak dibahas, akan tetapi belum ada penelitian yang sama persis dengan kajian yang penulis teliti. Peneliti melakukan telaahan terhadap beberapa skripsi yang terkait dengan pengkajian tentang modal sosial dan permasalahannya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Mirsa Istiharo (3401412041) dengan judul “Peran Modal Sosial Pada Masyarakat Industri Rumahan Kerajinan Bandol Di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal”.

- a. Latar belakang Masalah

Industri rumahan menjadi suatu sektor usaha yang menarik untuk diperhatikan, tidak hanya perkembangan dan persebarannya yang begitu pesat namun juga dinamika yang terjadi pada industri tersebut. Menurut Tambunan (Putra, 2003:254), kontribusi langsung industri kepada pembangunan ekonomi antara lain penciptaan lapangan kerja untuk memproduksi barang-barang. Istilah industri diartikan sebagai usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya (Sandi, 1985:148). Kegiatan

ekonomi yang luas menjadikan jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk setiap negara atau daerah, dalam lingkup perindustrian terdapat berbagai skala yakni industri kecil, sedang, besar dan industri rumah tangga atau industri rumahan⁸. Industri rumahan banyak dijumpai di daerah pedesaan, contohnya dalam bidang kerajinan.

b. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bentuk modal sosial yang dimiliki para pelaku industri rumahan kerajinan bandol di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal.
- 2) Mengetahui peran modal sosial pada masyarakat Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal dalam menjalankan usaha industri rumahan kerajinan bandol.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif di mana terdapat kajian pustaka pada awal penelitian dan sample yang memadai dan juga terdapat olah data serta wawancara yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan⁹.

⁸ Brown, 1995:23.

⁹ <http://lib.unnes.ac.id/27720/1/3401412041.pdf>

Jadi perbedaan skripsi yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian yang dilakukan oleh Misra Istiharo adalah pada pelaku home industri sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan itu potret modal sosial pada penelitian di atas yaitu peran modal sosial.
- 2) Penelitian di atas itu objeknya pada pelaku home industri sedangkan penelitian yang peneliti ambil objeknya adalah masyarakat dalam melaksanakan upacara PHBI.

Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Sa'adah Yuliana mahasiswa ekonomi Universitas Sriwijaya dengan judul "Pengaruh Faktor Ekonomi, Modal Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Pengembalian Pembiayaan Murabahah".

a. Latar belakang Masalah

Fenomena terjadinya pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah sangat mungkin terjadi sebagaimana fenomena terjadinya kredit macet pada bank umum. Apabila hal ini tidak ditangani secara sungguh-sungguh, maka akan membawa dampak yang dapat merugikan, baik bagi keberlangsungan institusi keuangan itu sendiri maupun bagi perekonomian secara keseluruhan. Salah satu penyebab terjadinya kredit macet atau pembiayaan bermasalah pada sebuah bank, yaitu adanya error omission, yang bermakna bahwa timbulnya kredit macet merupakan akibat dari adanya unsur kesengajaan manusianya untuk melanggar kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan (Wijaya, 2010).

Membahas tentang pembiayaan bermasalah maka perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya hal tersebut. Roslan dan Karim “menemukan bahwa gagal bayar pengembalian kredit di Malaysia dipengaruhi oleh tipe bisnis, jumlah pinjaman, dan penghasilan. Kohansal” dan Mansoori dalam penelitiannya menemukan bahwa penghasilan, jumlah pinjaman, nilai jaminan berpengaruh positif terhadap pengembalian pinjaman petani di Iran. Oladeebo “juga menemukan bahwa penghasilan bersih per tahun merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengembalian pinjaman (loan repayment), sedangkan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan adalah jumlah pengembalian, lama usaha dan tingkat pendidikan”. Penelitian Sanrego menemukan bahwa jumlah penghasilan sebagai faktor yang mempengaruhi pengembalian pinjaman. Sementara Bhatt dan Tang menemukan bahwa penghasilan dan jenis usaha merupakan faktor yang mempengaruhi pengembalian kredit mikro, semakin tinggi penghasilan semakin tepat waktu dalam mengembalikan kredit. Pengembalian pembiayaan merupakan salah satu bentuk perilaku yang berkaitan dengan faktor ekonomi. Sementara itu, Branas-Neuman menyatakan ada keterkaitan antara perilaku religius dan perilaku ekonomi yang selalu didasarkan pada pilihan yang rasional. Iannaccone juga menyatakan bahwa dengan mempelajari agama (religion) akan membuat seseorang berperilaku ekonomi yang semakin baik karena agama dapat memberikan informasi tentang perilaku ‘di luar pasar’ atau ‘nonmarket’ yang selama ini dilupakan ; juga dapat menunjukkan

bagaimana agama mempengaruhi perilaku dan aktivitas ekonomi individu. Hal demikian mengindikasikan bahwa keberagamaan (religiusitas) memoderasi pengaruh Faktor Ekonomi terhadap perilaku Pengembalian Pembiayaan.¹⁰

b. Metode penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh Faktor Ekonomi, Modal Sosial, dan Religiusitas terhadap Pengembalian Pembiayaan Murabahah. Dalam melihat Pengembalian Pembiayaan digunakan kriteria dari Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva produktif. Lokasi penelitian dipilih provinsi yang dianggap mewakili provinsi di mana terdapat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari 33 provinsi di Indonesia terdapat 21 provinsi yang memiliki jaringan BPRS. Dari 21 provinsi tersebut, selanjutnya diambil 10persennya (2 propinsi). Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan homogenitas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu convenient sampling, dimana dalam pengumpulan data dari anggota populasi dilakukan terhadap orang-orang yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Structural Equation Modeling (SEM). Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi variabel laten eksogen yaitu Faktor Ekonomi, Modal Sosial, Religiusitas, dan variabel laten

¹⁰ <https://media.neliti.com/media/publications/284145-pengaruh-faktor-ekonomi-modal-sosial-dan-5fd01c0d.pdf>

endogen yaitu Pengembalian Pembiayaan. Variabel Religiusitas dalam penelitian ini sekaligus berfungsi sebagai variabel moderator.

c. Hasil penelitian.

Dengan koefisien determinasi sebesar 0,548 bermakna bahwa secara bersama-sama variasi variabel bebas mampu menjelaskan 54,8 persen terhadap variasi variabel terikat, sisanya sebesar 45,2 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Persamaan (1) tersebut selain memberikan informasi tentang besarnya pengaruh atau dampak langsung dari Religiusitas, juga memberikan informasi tentang dampak yang melekat pada interaksi antara Religiusitas dengan variabel-variabel lain. Dengan asumsi ceteris paribus, maka besarnya dampak langsung Religiusitas terhadap Pengembalian Pembiayaan adalah 0,383 sedangkan dampak yang melekat pada interaksi antara Religiusitas dengan Faktor Ekonomi (ER) sebesar 0,046 serta dampak yang melekat pada interaksi antara Religiusitas dengan Modal Sosial (MR) sebesar -0,009. Persamaan (1) di atas bermakna bahwa jika variabel M dan R tidak berubah atau ceteris paribus, dan jika respon nasabah terhadap Faktor Ekonomi adalah rendah (ELow) atau cenderung tidak setuju, maka Pengembalian Pembiayaan juga rendah. Sebaliknya jika respon nasabah terhadap Faktor Ekonomi adalah tinggi (EHigh) maka Pengembalian Pembiayaan juga tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara Faktor Ekonomi dengan Pengembalian Pembiayaan. Demikian juga kondisi hubungan antara Modal Sosial dengan Pengembalian Pembiayaan, serta hubungan antara Religiusitas dengan Pengembalian Pembiayaan. Dengan

demikian dapat dinyatakan bahwa dalam kerangka Planned Behavior in Islamic Perspective, pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Pengembalian Pembiayaan, pengaruh Modal Sosial terhadap Pengembalian Pembiayaan, serta pengaruh Religiusitas terhadap Pengembalian Pembiayaan adalah positif¹¹.

Yang membedakan penelitian S'adah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Pada jurnal diatas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah bank yang bertujuan untuk bagaimana pengaruh modal sosial, ekonomi, religius pada pembiayaan murahabah. Sedangkan peneliti adalah penelitian yang bertujuan melihat potret modal sosial pada kegiatan masyarakat dalam melakukan upacara PHBI.

B. Teori Yang Berkenaan Dengan Variabel

1. Pengertian Modal Sosial

Semakin kuatnya modal sosial pada satu kelompok sosial maka akan semakin kuat juga persatuan dan kesatuan yang ada di kalangan masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan modal sosial sebagai konsep teoritis. Pemaparan studi menunjukkan adanya hubungan antara modal sosial dengan inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam konteks pembangunan inklusif berkelanjutan¹².

¹¹<https://media.neliti.com/media/publications/284145-pengaruh-faktor-ekonomi-modal-sosial-dan-5fd01c0d.pdf>

¹² Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 6 No. 1, Januari 2019

Terdapat tiga unsur, komponen, sumber daya dan elemen penting dalam sebuah modal sosial yaitu kepercayaan (*trust*), nilai dan norma (*norms*) dan jaringan (*networks*). Penjelasan ketiga komponen modal sosial tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan (*trust*)

Menurut Giddens, kepercayaan adalah keyakinan akan reliabilitas seseorang atau sistem, terkait dengan berbagai hasil dan peristiwa, dimana keyakinan itu mengekspresikan suatu iman (*faith*) terhadap integritas cinta kasih orang lain atau ketepatan prinsip abstrak (pengetahuan teknis).¹³ Sedangkan menurut Fukuyama “kepercayaan adalah harapan yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan oleh adanya perilaku jujur, teratur, dan kerja sama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama”.¹⁴

Kepercayaan berfungsi untuk mereduksi atau meminimalisasi bahaya yang berasal dari aktivitas tertentu. Kepercayaan biasanya terikat bukan kepada risiko, namun kepada berbagai kemungkinan. Kepercayaan memperbesar kemampuan manusia untuk bekerjasama bukan didasarkan atas kalkulasi rasional kognitif, tetapi melalui pertimbangan dari suatu ukuran penyangga antara keinginan yang sangat dibutuhkan dan harapan secara parsial akan mengecewakan. Kerjasama tidak mungkin terjalin kalau tidak didasarkan atas adanya saling percaya di antara sesama pihak yang terlibat dan kepercayaan dapat meningkatkan toleransi terhadap ketidakpastian¹⁵).

¹³ Damsar, 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Prenada Media Grup.

¹⁴ Fukuyama, Francis. 2002. Trust; Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran, Yogyakarta: Penerbit Qalam.

¹⁵ Damsar.2009.Pengantar Sosiologi Ekonomi.Jakarta:PrenadaMedia Grup.

b. Nilai dan Norma (norms)

Menurut Horton dan Hunt, nilai adalah gagasan tentang apakah pengalaman itu berarti atau tidak. Nilai merupakan bagian penting dari kebudayaan, suatu tindakan dianggap sah apabila harmonis dan selaras dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan tersebut dilakukan¹⁶.

Sedangkan norma adalah aturan-aturan dalam kehidupan sosial secara kolektif atau bersama yang mengandung berbagai sanksi, baik sanksi secara moral maupun sanksi fisik, bagi orang atau sekelompok orang yang melakukan pelanggaran atas nilai-nilai sosial. Norma ditujukan untuk menekan anggota masyarakat agar segala perbuatan yang dilakukannya tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang telah disepakati bersama¹⁷.

c. Jaringan Sosial (social network)

Jaringan adalah ikatan antar simpul (orang atau kelompok) yang dihubungkan dengan media (hubungan sosial) yang diikat dengan kepercayaan. Kepercayaan itu dipertahankan oleh norma yang mengikat kedua belah pihak. Jaringan adalah hubungan antar individu yang memiliki makna subjektif yang berhubungan atau dikaitkan sebagai sesuatu sebagai simpul dan ikatan¹⁸.

¹⁶ Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat

¹⁷ Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat

¹⁸ Damsar. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: PrenadaMedia Grup.

Jaringan terbentuk karena berasal dari daerah yang sama, kesamaan kepercayaan politik atau agama, hubungan genealogis, dan lain-lain. Pembentukan jaringan masyarakat untuk mendapatkan modal sosial perlu diorganisasikan dalam suatu institusi dengan perlakuan khusus.

Masyarakat yang sehat cenderung memiliki jaringan-jaringan sosial yang kokoh. Jaringan hubungan sosial biasanya akan diwarnai oleh suatu tipologis khas sejalan dengan karakteristik dan orientasi kelompok. Kelompok sosial biasanya terbentuk secara tradisional atas dasar kesamaan garis turun temurun (repeated sosial experiences) dan kesamaan kepercayaan pada dimensi kebutuhan (religious beliefs) cenderung memiliki kohesif tinggi, tetapi rentang jaringan maupun trust yang terbangun sangat sempit.

Modal sosial merupakan salah satu komitmen antar individu untuk saling terbuka, saling percaya, memberikan sebuah kebebasan bagi seseorang dalam menjalani tanggung jawabnya. Semua ini menghasilkan sebuah kebersamaan antara satu kelompok dalam masyarakat dalam menuju kemajuan bersama.

Modal sosial juga memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk menyelesaikan konflik yang ada dalam kehidupan bermasyarakat (kelompok sosial).
2. Memiliki kontribusi sendiri dalam terjadinya intergritas.
3. Membangun partisipasi masyarakat¹⁹.

¹⁹ <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-modal-sosial-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-modal-sosial/>

Dalam Al-Quran surat Al-Hujarat ayat 13 menerangkan konsep modal sosial:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(Al-Quran surat Al-Hujarat ayat 13)

Artinya :Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

(Q.s Al-Hujarat:13.)²⁰

Jadi modal sosial bisa dijadikan sebagai kerangka berpikir dalam menuju kebersamaan bersama, serta dapat dijadikan sebagai landasan dalam menjalani kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat. Dalam islam juga di sebutkan bahwa kontrak modal sosial sesama adalah tolong menolong, saling memiliki, dan saling menanggung jadi jelas dari dua pandangan ataupun dua pemahaman modal sosial bisa dijadikan sebagai suatu pegangan dalam menekuni kehidupan dalam masyarakat (kelompok sosial).

Dalam sebuah Hadist Rasullulah Bersabda: Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zabriqan telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda:

²⁰ Departemenn Agama RI (2007), *quran.kemenag.go.id (Q.s Al-Hujarah 49:13)*

"Beramalah sesuai sunnah (istiqamah) dan berlaku imbanglah, dan berilah kabar gembira, sesungguhnya seseorang tidak akan masuk surga karena amalannya." Para sahabat bertanya; 'Begitu juga dengan engkau wahai Rasulullah? ' Beliau bersabda: 'Begitu juga denganku, kecuali bila Allah meliputi melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepadaku.' Perawi berkata; aku kira dari Abu An Nadlr dari Abu Salamah dari Aisyah. 'Affan mengatakan; telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Musa bin 'Uqbah dia berkata; saya mendengar Abu Salamah dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan redaksi "saddidu (beristiqamahlah dalam beramal) wa absyiruu (dan berilah kabar gembira)." Mujahid mengatakan mengenai firman Allah "Qaulan sadida" yaitu perkataan yang benar.

Menurut Mintarti dalam Wahyuningsih Islam memiliki komitmen terhadap kontrak sosial dan norma yang telah disepakati bersama; dan bangunan masyarakat Muslim ciri dasarnya adalah ta'awun (tolong menolong), takaful (saling menanggung), dan tadhomun (memiliki solidaritas).

Postulat naqliyah ajaran Islam yang koheren dengan modal sosial terdokumentasikan dengan baik 15 abad silam saat itu, masyarakat di Kota Madinah diajarkan untuk membangun dan menjunjung masyarakat ideal yang kerap kita kenal dengan sebutan masyarakat madani atau civil society (Masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban). ²¹Masyarakat ini, memiliki tantangan sosial yang baik, berasas pada nilai moral yang menjamin adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban individu dengan hak dan

²¹ Mintarti, Nana (2003), Modal Sosial, Pembangunan Komunitas Madani dan Peran

kewajiban sosial. Implementasinya antara lain dengan terbentuknya good governance yang tunduk pada sistem dan perundang-undangan yang akuntabel dan transparan.

Maka, dalam konteks relasi sosial, Islam menganjurkan untuk berprinsip baik (husn al-dzan) dan melarang ghibah dan fitnah. Ajaran filosofis tersebut dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad SAW, khususnya dalam berdagang sehingga beliau dikenal dengan sebutan al-Amin (orang yang terpercaya).

Bila dicermati, banyak sekali ayat Al-Quran yang membahas ibadah mahdhah seperti shalat berjamaah, zakat, qurban, puasa, haji, maupun muamallah seperti silaturahmi, anjuran mengucapkan salam, menengok orang sakit dan seterusnya yang pada hakikatnya menjunjung tinggi dan sekaligus merupakan instrumen modal sosial. Tidak sedikit hadits nabi yang menekankan pentingnya modal sosial, baik diantara sesama Muslim maupun sesama manusia (lihat Mintarti, 2003). Anas ra. Menyatakan bahwa Nabi SAW bersabda, "Tiada sempurna iman salah seorang dari kamu sehingga ia mencintai sesama Muslim, sebagaimana ia telah mencintai dirinya sendiri. Dalam sebuah hadist Rasulullah yang artinya: "Anas. R.A berkata bahwa nabi SAW bersabda: tidaklah termasuk beriman seseorang diantara kamu sehingga mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. (H. R. Bukhari, Muslim, Ahmad, Nasa'i)".

Seorang mukmin yang ingin mendapat Ridha Allah SWT. Harus berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang diridhai-Nya. Salah satunya adalah

mencintai sesama saudaranya seiman seperti ia mencintai dirinya, sebagaimana dinyatakan dalam hadits di atas.

d. Manfaat Modal Sosial

1) Menunjang Keberhasilan Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat sangat terlihat jelas manfaat adanya modal sosial salah satunya akan mempermudah untuk proses monitoring pada program, kegiatan, dan kebijakan yang ada di suatu kelompok sosial.

2) Meningkatkan Partisipasi dalam masyarakat

Modal sosial yang terbentuk dalam suatu lingkungan sosial di masyarakat dapat meningkatkan berbagai kegiatan atau kebijakan yang dilakukan secara umum dalam masyarakat. Dengan modal sosial dapat menumbuhkan kesadaran bagi setiap individu.

3) Menciptakan Perubahan

Manfaat lainnya adalah dapat membantu mempermudah penyebaran akan inovasi, informasi, jaringan di masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan masyarakat itu sendiri yang bergerak secara dinamis bukan statis.

4) Membentuk Keakraban

Modal sosial dalam suatu masyarakat sejatinya akan bisa meningkatkan keakraban dan kebersamaan antar anggota dalam kelompok sosial. Pada tataran kehidupan banyak sekali contoh status sosial yang menyebabkan ketimpangan berlebihan dalam lingkungan masyarakat, keluarga, serta sekolah. Dengan modal

sosial inilah mampu memperkuat dan mendorong terciptanya keakraban lantaran memiliki visi dan misi yang sama²².

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama terdiri dari dua kata, yaitu moderasi dan beragama. Al-Quran berbicara tentang moderasi ada banyak *term* nya, yaitu al-*Adl* tidak kurang dari 28 kali dalam Al-Quran, al-*Muqtashidk* sebanyak 5 kali, al-*Wazn* sebanyak 5 kali dalam Al-Quran.

Secara bahasa, kata moderasi berasal dari bahasa latin *Moderatio*, yang berarti kesedangan, tidak kelebihan dan tidak kekurangan, alias seimbang. Kata itu juga berarti penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni: pengurangan kekerasan, dan penghindaran keekstreman dalam cara pandang, sikap, dan praktik beragama jika dikatakan, “orang itu bersikap moderat”. Kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrem. Moderat disini bisa dalam bentuk bertindak, berpikir, bersikap.

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ
A R - R A

(QS. Al-Baqarah ayat 238)

Artinya: Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.²³

²² Dikutip dari Dosensosiologi.Com Ilmu Sosial, kajian sosiologi, manfaat penerapan modal sosial 27 Oktober 2021

²³ <https://tafsirweb.com/934-surat-al-baqarah-ayat-238>.

Ayat ini berkaitan dengan perintah dengan melaksanakan shalat. Kata “*Wustho*” bermakna shalat di pertengahan, sekali beberapa ulama berbeda pendapat mengenai shalat yang dimaksud dalam ayat ini. Ada yang mengenakan bahwa yang dimaksud adalah shalat Dzuhur karena dilaksanakan dipertengahan hari dan adapula mengatakan shalat Mahgrib karena jumlah rakaatnya pertengahan antara Shubuh yang terdiri dari dua rakaat dan Dzuhur, Ashar, Isya yang terdiri dari empat rakaat, dan berbagai pendapat ulama lainnya.

Dalam beberapa bentuk penggunaan kata *Wustho* dalam al-Quran dapat diketahui bahwa walaupun kata tersebut digunakan dalam konteks yang berbeda semuanya berkonotasi positif dan merujuk pada pengertian “tengah”. Ataupun moderat adalah mereka senantiasa berada ditengah-tengah²⁴.

Moderasi merupakan suatu aktifitas buat peninjauan kembali supaya tidak menyimpang dari aturan yang berlaku serta sudah ditentukan sebelumnya. Di dalam Ahlusunnah wal jamaah kita mengenal dengan *Tawazun* mempunyai arti jalan tengah. (Abu Yasid, 2004) Sementara itu Moderasi beragama merupakan landasan dalam beragama, yang berada di tengah-tengah, tidak memihak kekiri maupun ke kanan, sehingga moderasi beragama bisa dikatakan pengambilan jalan tengah di dalam keberagaman agama di negeri ini. Moderasi adalah budaya Indonesia yang berjalan bersama serta tidak mengingkari antara agama dan kearifan lokal.²⁵

²⁴ Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I. *Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas*. Hal 25-32, cetakan 1 maret 2022. Penerbit CV. Literasi Nusantara Abdi.

²⁵ Nanang Zamroji, Zainal Rosyadi, Umi Nahdiyah, Mayang Rohma *Widiastuti Model Moderasi Beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar*, Vol 5 No 4, Oktober 2021

Moderasi agama adalah sebuah cara pandang terkait proses memahami dan mengamalkan ajaran agama agar dalam melaksanakannya selalu dalam jalur yang moderat. Moderat itu disini dalam arti tidak berlebih-lebihan atau ekstrem, jadi yang di moderasi disini adalah cara beragama bukan agama itu sendiri. Agama sendiri merupakan sesuatu yang sudah sempurna karena datangnya dari Tuhan yang Maha sempurna, namun cara setiap orang dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama memiliki perbedaan²⁶.

a. Moderasi beragama dalam modal sosial

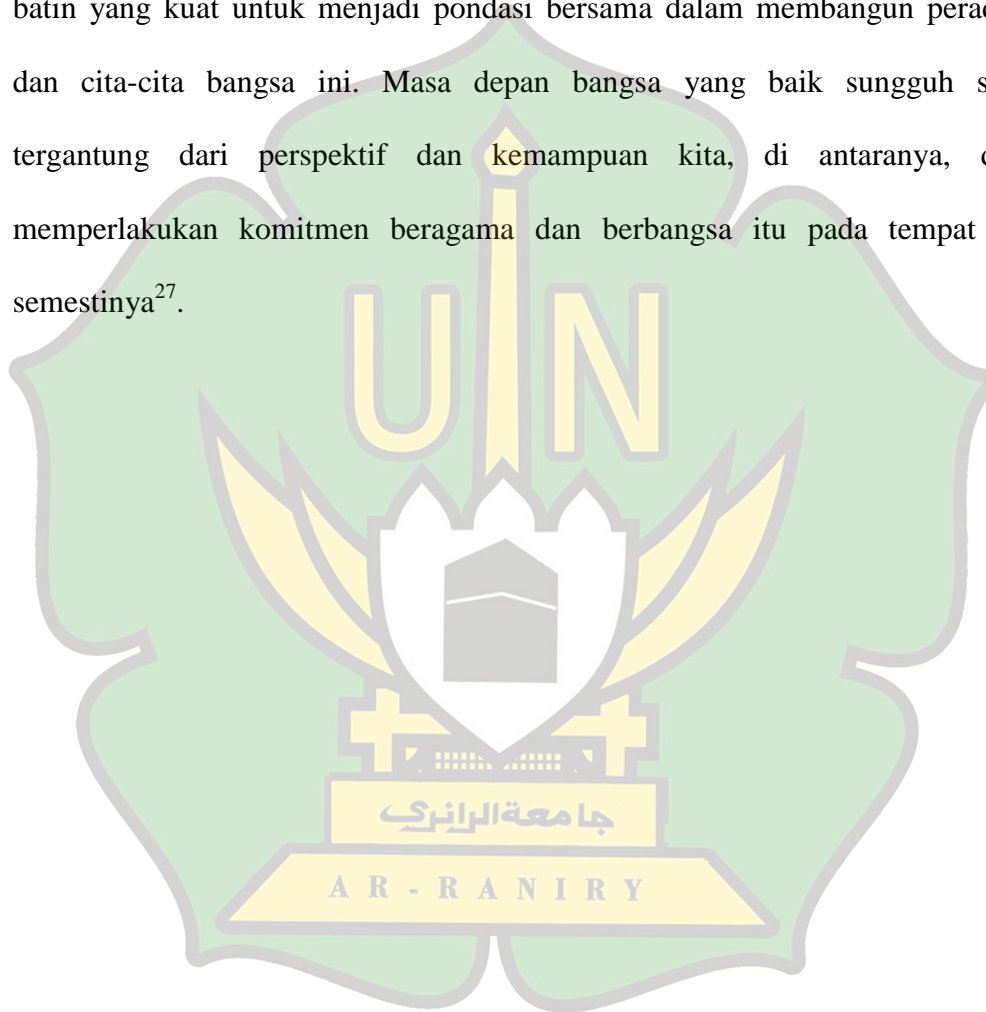
Moderasi beragama menuntun kita untuk saling menghargai antar sesama manusia, terlepas dari jenis kelamin, agama, ras, suku dan golongan apapun. Penghargaan terhadap kemanusiaan didasarkan atas prestasi, bukan prestise seperti suku, agama, keturunan dan lain-lain. Dalam hadis Nabi Muhammad SAW, disebutkan “*khairun-naas anfa’uhum lin-naas*”, yakni kemuliaan seseorang didasarkan atas seberapa jauh tingkat partisipasi kita dalam menebarkan kemanfaatan dan membangun peradaban. Dalam perspektif moderasi beragama, agama menjadi inspirasi bagi umatnya untuk berkontribusi dalam membangun peradaban dan pembangunan bangsanya.

Demikian juga, moderasi beragama mengharuskan seluruh masyarakat untuk mampu mengimplementasikan nilai-nilai keadilan. Keadilan yang tidak hanya pada tataran idealitas tetapi juga realitas, terutama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan bersama maupun dalam perilaku kehidupan individu masing-masing. Sikap adil, di antaranya, bagaikan perilaku wasit dalam

²⁶<https://jateng.kemenag.go.id/2021/12/lukman-hakim-saefudin-moderasi-beragama-itu-dinamis-bukan-sesuatu-yang-given/>

sebuah perlombaan. Ia tetap teguh pada kebenaran dan berada di tengah-tengah, tidak boleh memihak pada salah satu kubu, dan mampu mendamaikan serta memutuskan dengan bijak jika ada perselisihan.

Intinya, moderasi beragama akan melahirkan komitmen dan sikap batin yang kuat untuk menjadi pondasi bersama dalam membangun peradaban dan cita-cita bangsa ini. Masa depan bangsa yang baik sungguh sangat tergantung dari perspektif dan kemampuan kita, di antaranya, dalam memperlakukan komitmen beragama dan berbangsa itu pada tempat yang semestinya²⁷.



²⁷ <https://kemenag.go.id/read/moderasi-beragama-dan-civil-society-18nnn>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian mutlak dibutuhkan dalam proses suatu penelitian, begitu juga teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”²⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara subjek, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena bentuk sajian data di dalam metode penelitian kualitatif lebih mudah, disajikan dalam bentuk cerita detail sesuai bahasa dan pandangan informan. Penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri, karena peneliti dapat beradaptasi dengan para responden yang sangat diperlukan, agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi yang

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2013), hal. 2

²⁹ Sugiyono. Op. Cit, hal. 9

tidak perlu menggunakan alat seperti angket atau kuesioner. Penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data, dengan cara mengumpulkan informasi, mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi interpretasi.

B. Lokasi Penelitian

Gampong Lambhuk yang direncanakan sebagai lokasi penelitian adalah salah satu Gampong yang ada di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, di sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Beurawe dan Kota Alam, sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Lamteh, disebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Pango Raya dan dibatasi oleh sungai Krueng Aceh, dan sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lamriet. Peneliti memilih gampong Lambhuk sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti sebelumnya sudah pernah melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) selama lebih kurang 1 bulan.

C. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat penelitian, sehingga diharapkan agar dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data dengan tujuan penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah Potret Modal Sosial Masyarakat Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh pada Upacara PHBI dalam Memperkuat Moderasi Beragama adalah bagaimana modal sosial yang terdapat dalam masyarakat dan pada upacara PHBI serta peran moderasi agama dalam menguatkan kesatuan dan persatuan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara, kepada masyarakat Gampong Lambhuk. Penelitian ini hanya mencakup Potret Modal sosial dalam upacara PHBI, dengan memperkuat Moderasi Beragama dalam masyarakat.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau sekelompok orang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Tabel 1
Subjek penelitian

No	Unsur Subjek	Jumlah
1	Perangkat <i>Gampong</i>	2 orang
2	Tokoh Agama	1 orang
3	Tokoh Masyarakat	1 orang
4	Kalangan Masyarakat	3 orang
	Jumlah	7 orang

Untuk kriteria dari informan tersebut peneliti langsung menanyakan kepada sekretaris desa pada siapa yang pantas untuk di lakukannya wawancara atau orang yang tepat, karena bapak sekdes sendiri adalah orang yang memahami konsep modal sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data pokok yang berhubungan dengan substansi atau isi yang terkandung dalam judul sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan melalui pengamatan langsung di lapangan, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh di lapangan seperti hal-hal yang berkaitan dengan monografi desa dan sebagainya.

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰

Wawancara sebaiknya bersifat informal, dan alamiah, tanpa alat pencatat atau perekam yang terlihat secara nyata, agar informan dapat mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalamannya. Lebih baik lagi jika peneliti mampu melepaskan identitasnya, baik sebagai individu maupun instansi.³¹

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk menggali informasi berbagai hal, pandangan orang, perasaan atau keadaan yang sudah menjadi sesuatu yaitu sebagai fakta pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Sebelum peneliti melaksanakan wawancara,

³⁰ Sugiyono, Op. Cit, hal. 231

³¹ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (2014), hal. 123

terlebih dahulu peneliti mempersiapkan berupa pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan terstruktur.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.³² membagi observasi ke dalam tiga macam yaitu observasi partisipasif, observasi terus terang dan tersamar dan observasi tak terstruktur. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.³³

Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah observasi dilakukan partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di *Gampong Lambhuk*

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

³² Farida Nugrahani, Op. Cit, hal. 295

³³ Sugiyono, Op. Cit, hal. 226

catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Model pengolahan dan analisis dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

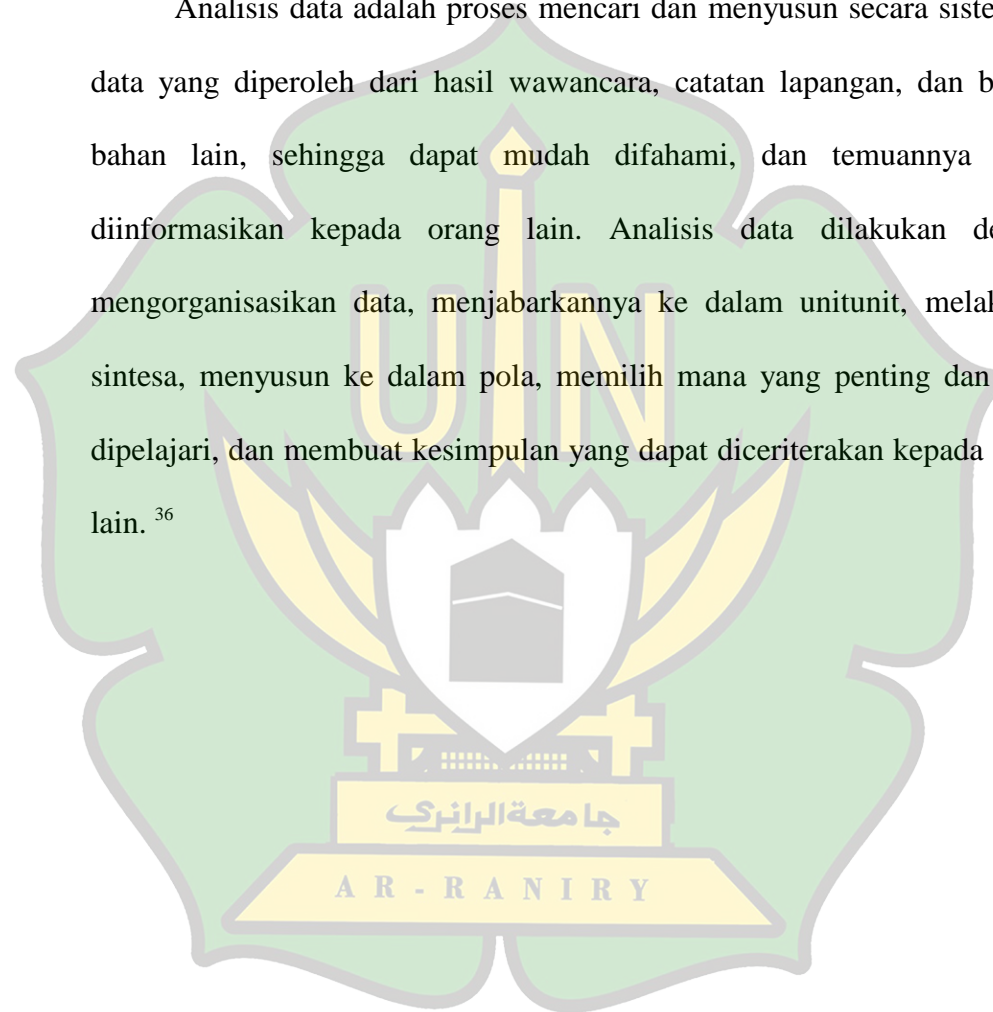
Tahap pengumpulan data adalah kegiatan mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang telah dibuat berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan. Pada tahap selanjutnya adalah tahap reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari pola/tema atas data yang diperoleh. Pada tahap penyajian data, menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu, dalam bentuk teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan. Pada tahap verifikasi/penarikan kesimpulan, apabila hasil display data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dilakukan penarikan kesimpulan berdasar hasil data di lapangan.

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif ke deduktif yaitu mengambil kesimpulan yang diperoleh. Data yang dikumpulkan bukan untuk mendukung atau menolak hipotesis

³⁴ Sugiyono. Op. Cit, hal. 244

penelitian yang telah dirumuskan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan melalui proses pengumpulan data yang dilakukan secara teliti dan mendalam.³⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶



³⁵ Farida Nugrahani, Op. Cit, hal. 96

³⁶ Sugiyono. Op. Cit, hal.244

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis *Gampong Lambhuk*

Gampong Lambhuk merupakan salah satu *Gampong* yang ada di Kecamatan Delima Kabupaen Pidie, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.³⁷

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan *Gampong Lampriet*.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan *Gampong Sungai* dan *Gampong Keubang Indra Jaya*.
- c. Sebelah Selatan berbatasan *Gampong Pango Raya* dan dibatasi oleh sungai *Krueng Aceh*
- d. Sebelah Barat berbatasan *Gampong Beurawe* dan *Kota Alam*

Jarak dari *Gampong Lambhuk* kurang lebih sekitar ± 1 km, jarak dari ke Ibu Kota Banda Aceh. Secara geografi letak *Gampong Lambhuk* memiliki $\pm 108,4$ Ha

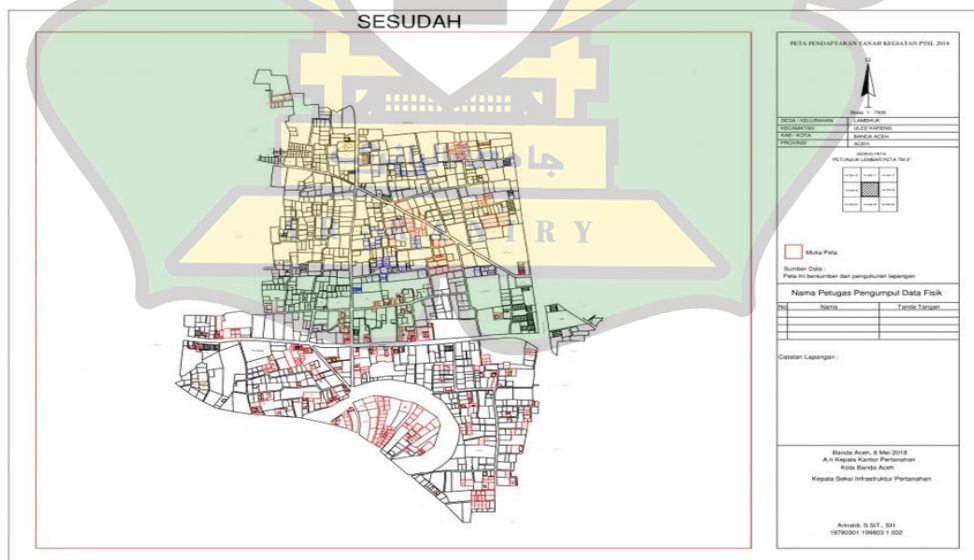
Kedaaan Tanah Bentuk Permukaan tanah *Gampong Lambhuk* merupakan tanah datar, yang secara garis besar penggunaan tanahnya terbagi sebagai berikut :

³⁷ <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/geografis/>

▪ Perumahan/Pemukiman :	75	Ha
▪ Kebun/Ladang :	2	Ha
▪ Sawah :	0	Ha
▪ Rawa :	0	Ha
▪ Tambak :	0,8	Ha
▪ Lain – lain :	30,6	Ha
108,4		Ha

Secara administrasi kewilayahan *Gampong Lambhuk* Kecamatan Ulee Kareeng Kota Banda Aceh terbagi ke dalam empat wilayah dusun, yaitu *Gampong Lambhuk* terdiri dari 4 dusun yaitu: dusun H.M Saleh, dusun K.A Samad, dusun Tgk Pagar Air, dan dusun Chik Di Balee, dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 5.512 Orang,

Gambar 1
Letak *Gampong Lambhuk* Berdasar Google Earth

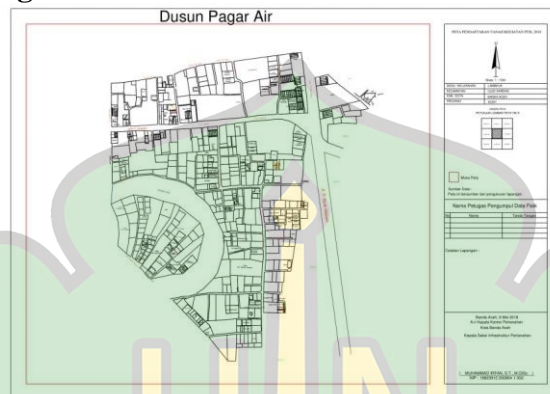


Sumber : <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/geografis/>

Pembagian Wilayah

Secara administratif Pemerintahan Gampong Lambhuk terbagi menjadi 4 (empat) Dusun. Adapun keempat dusun tersebut yaitu

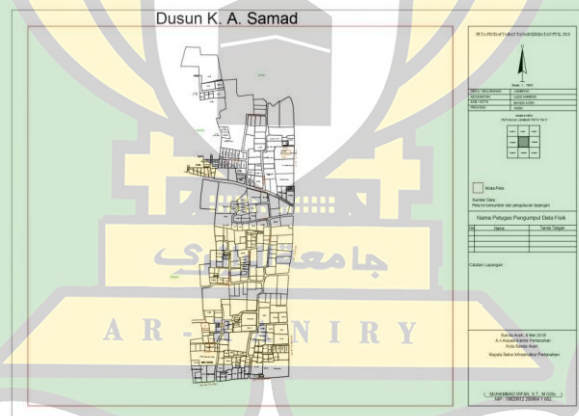
a) **Dusun Pagar Air**



Letak geografi dari dusun Pagar air gampong Lambhuk.

Sumber : <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/geografis/>

b) **Dusun Keuchik Abd. Samad**



Letak geografi dari Dusun Abd Lambhuk.

Sumber : <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/geografis/>

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

NO	USIA	Lk	Pr	PENDIDIKAN	Lk	Pr	PEKERJAAN	Lk	Pr
1	00 - 05 Tahun	310	277	Tidak/Belum Sekolah	663	587	Belum/Tidak Bekerja	751	684
2	06 - 10 Tahun	255	237	Tamat SD/Sederajat	140	188	Pelajar/Mahasiswa	569	489
3	11 - 15 Tahun	233	205	Tidak Tamat SD/Sederajat	212	241	Polri/TNI	57	2
4	16 - 20 Tahun	159	155	SLTP/Sederajat	245	212	Tenaga Medis	15	43
5	21 - 25 Tahun	214	225	SLTA/Sederajat	791	645	Pensiunan	90	30
6	26 - 30 Tahun	246	255	Diploma I/II	18	57	Sopir/Transportasi	25	0
7	31 - 35 Tahun	243	245	Akademi/Diploma III/S. Muda	97	193	Guru/Dosen	38	104
8	36 - 40 Tahun	209	199	Diploma IV/Strata I	433	484	Mengurus Rumah Tangga	0	835
9	41 - 45 Tahun	191	202	Strata II	60	43	Tidak Bekerja Tetap	698	121
10	46 - 50 Tahun	157	160	Strata III	10	4	Peternak	5	0
11	50 Tahun Ke Atas	452	494				Pedagang	52	5
12							Pegawai Negeri Sipil	224	237
13							Karyawan Swasta	145	104
	Jumlah	2.669	2.654		2.669	2.654		2.669	2.654
	Total	5.323			5.323			5.323	

Sumber: Lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/demografi/

Berdasarkan data tabel 2 di atas Berdasarkan profil penduduk Desa Lambhuk pada tabel 2.2 di atas, maka penyebab kemiskinan penduduk lambhuk, antara lain:

Persentase penduduk Lambhuk yang seharusnya memiliki tapi tidak memiliki berpendidikan minimal SLTA/Sederajat masih tinggi.

Tabel 3
Jumlah Pendidikan

a. Penduduk berpendidikan sd SLTP/Sederajat:	Lk	Pr
- Tidak/Belum Sekolah	663	587
- Tamat SD/Sederajat	140	188
- Tidak Tamat SD/Sederajat	212	241
- SLTP/Sederajat	245	212
Jumlah	1260	1228
b. Penduduk dengan usia sd 15 Tahun (Penduduk yang masih sekolah sd SLTP):		
- 00 - 05 Tahun	310	277
- 06 - 10 Tahun	255	237
- 11 - 15 Tahun	233	205
Jumlah	798	719
	462	509
c. Jumlah Penduduk seharusnya memiliki tapi tdk memiliki pendidikan minimal SLTA		971
d. Jumlah Penduduk seharusnya memiliki pendidikan minimal SLTA (5.323 - 1.260 - 1.228)		2.835
e. Prosentase Penduduk seharusnya memiliki tapi tdk memiliki pendidikan minimal SLTA		34,25%

Sumber: Lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/demografi/

1. Prosentase penduduk Lambhuk usia produktif yang menganggur masih tinggi.

	<u>Lk</u>	<u>Pr</u>
a. Jumlah Penduduk yang belum bekerja:		
- Penduduk yang belum bekerja	751	684
- Pelajar/Mahasiswa	569	489
- Tidak Bekerja Tetap	698	121
Jumlah	2.018	1.294
b. Jumlah Usia Penduduk seharusnya belum bekerja:		
- 00 - 05 Tahun	310	277
- 06 - 10 Tahun	255	237

- 11 - 15 Tahun	233	205
- 16 - 20 Tahun	159	155
- 21 - 25 Tahun	214	225
Jumlah	1.171	1.099
Penduduk usia produktif yang belum bekerja	847	195
c. Jumlah penduduk usia produktif yang menganggur (847 +		1.042
d. Jumlah penduduk usia produktif (5.323 - 2.018 - 1.294)		3.053
e. Prosentase penduduk usia produktif yang menganggur		34,13%

Sumber: [Lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/demografi/](http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/demografi/)

2. Pemerintahan Gampong Lambhuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur Gampong, Tuha Peut, Ketua kelompok sosial-ekonomi, adalah utama dalam pengambilan keputusan desa. Aparatur Gampong meliputi Keuchik, Sekretaris, Bendahara, Kepala seksi pemerintahan. Kepala seksi kesejahteraan, kepala urusan umum dan perencanaan, kepala urusan keungan, staff keungan dan kepala nama-nama dusun kampung

Pemerintahan *Gampong* Lambhuk dalam bentuk bagan, adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lambhuk



Sumber : <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/>

Aparatur Gampong, umumnya di inisiasi oleh Keuchik atau Sekretaris Desa, akan melemparkan isu atau informasi kepada pemangku kepentingan Gampong untuk diputuskan. Kemudian isu dibahas dalam musyawarah Gampong, dimana para aktor pemangku kepentingan saling memberi pandangan, masukan ataupun bantahan dengan cara-cara yang sopan. Keputusan akhir diambil melalui kesepakatan bersama secara mufakat, diputuskan oleh Keuchik atau sekretaris desa.

3. Visi dan Misi *Gampong Lambhuk*

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi *Gampong Lambhuk*, dan terkait dengan Rencana Pembangunan *Gampong*, maka untuk pembangunan *Gampong Lambhuk* periode 5 (Tahun) tahun 2017 s/d 2022, disusun visi sebagai berikut:

*“Terwujudnya Masyarakat Gampong Lambhuk Yang Aman, Maju, Sehat, Cerdas, Dan Berdaya Saing Tinggi, Berbudaya Dan Berakhlak Mulia”*³⁸

Misi Gampong Lambhuk: **جامعة الرانري**

- a. Mewujudkan kesatuan dan persatuan masyarakat Gampong lambhuk berdasarkan nilai-nilai syariat islam.
- b. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat Gampong lambhuk.
- c. Meningkatkan kesehatan, kebersihan Gampong serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat dengan mendukung program pemerintah.

³⁸ <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/visi-misi/>

- d. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Gampong yang baik, benar dan dipercaya oleh masyarakat Gampong lambhuk.
- e. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Gampong lambhuk dan daya saing Gampong.
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan klinik-klinik usaha Gampong, koperasi dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat, serta meningkatkan produksi usaha rumah tangga kecil.³⁹
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kebudayaan di Gampong.
- h. Meningkatkan kehidupan harmonis, toleran, saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan sosial, keagamaan yang berdasar syariat islam di Gampong lambhuk.
- i. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat Gampong.

4. Sejarah Gampong Lambhuk

Gampong Lambhuk berada pada kemungkiman Potemeurehom Kecamatan Ulee Kareeng. Menurut penuturan orang-rang tua masa dahulu, Gampong Lambhuk memang sudah terbentuk dari dahulu, yang konon Gampong Lambhuk Terkenal dengan Tokoh Agama terkemuka yaitu: H. M. Saleh atau Nama sebutan lainnya Abu Mat Salah yang memperjuangkan Agama Islam dari

³⁹ <http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/visi-misi/>

masa Belanda. Pada Masa Belanda Kata Lam yang artinya perlawanan dan Bhuk Artinya Perlawanan dan Bhuk artinya selalu dalam kesibukan (lam but sabe)

Menurut penuturan orang tua masa dahulu, pada tahun 1935 Gampong Lambhuk termasuk dalam kemungkiman Masjid Raya yang pada saat itu belum terbentuknya kecamatan-kecamatan setelah terbentuknya Kecamatan, Gampong Lambhuk termasuk dalam kemungkiman Poteumeureuhom Kecamatan Syiah Kuala di mekarkan (Syiah Kuala, dan Ulee Kareeng) sehingga Gampong Lambhuk sampai dengan sekarang masuk dalam Kecamatan Ulee Kareeng dengan kemungkinan yang sama pada saat sebelum pemekaran Kecamatan.

5. Sarana Dan Prasarana

1. *Sumber Daya Manusia*

a)	Perangkat Gampong	: 13 orang
	Tamatan Universitas / Akademi	: 5 orang
	Tamatan SLTA	: 8 orang
	Tamatan SD/SLTP	: 0 orang
b)	Lembaga Ketahanan Masyarakat	
	Gampong (TPG)	: 9 orang
	Tamatan Universitas / Akademi	: 3 orang
	Strata II	: 2 orang
	Tamatan SLTA	: 4 orang

2. *Bangunan Fisik Pemerintahan Gampong*

- a) . Kantor Gampong : 2 buah
- b) Balee Inoeng : 1 buah
- c) Pos Kamling / Gardu : 1 buah
- d) Mesjid / Mushalla : 2 buah
- e) Balai Pengajian : 8 buah
- f) Polindes : 1 buah
- g) Puskesmas Pembantu (Pustu) : 1 buah

B. Modal sosial apa saja yang di miliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk

1. Modal Sosial

Konsep modal sosial muncul dari pemikiran bahwa anggota masyarakat tidak mungkin dapat secara individu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Diperlukan adanya kebersamaan dan kerjasama yang baik dari segenap anggota masyarakat yang berkepetingan untuk mengatasi masalah tersebut.⁴⁰ Gambaran modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk merujuk pada apa yang dikemukakan oleh peneliti di kajian teori seperti kepercayaan, norma-norma, dan kerja sama dan jaringan-jaringan sosial yang dapat menjembatani dan membatasi tindakan kolektif pada masyarakat. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal sosial yang berhubungan dengan kerja sama dipergunakan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup bersama dan untuk penguatan moderasi beragama serta untuk menjalin silaturahmi sesama masyarakat, melakukan perubahan yang lebih baik serta penyesuaian secara terus

⁴⁰ Jurnal Masyarakat Dan Budaya, Volume 5 No 1 Tahun 2003

menerus. “Menurut penyampain dari pak Geuchiek bahwasanya modal sosial sangat diperlukan dalam masyarakat karna masyarakat tidak dapat menyelesaikan masalahnya secara sendiri-sendiri semua harus saking bahu membahu”

Hal ini ditunjukkan dengan adanya produk Modal sosial sebagai kemampuan masyarakat untuk melakukan asosiasi (berhubungan) serta adanya kontrol sosial sesama masyarakat satu sama lain sehingga menjadi suatu kekuatan yang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, bukan hanya terhadap aspek agama, tetapi juga terhadap aspek sosial budaya yang mengarah pada upaya untuk memperkuat moderasi beragama dan juga kesatuan bagi masyarakat Gampong Lambhuk yaitu keberhasilan dalam pemanfaatan Modal Sosial di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang dijalankan oleh pihak aparat Gampong yang melibatkan masyarakat, dari beberapa program yang dijalankan antara lain adalah pengajian rutin (majelis-majelis), arisan kaffan (bagi kalangan ibuk-ibuk), dan juga kegiatan PHBI dan sosial lainnya⁴¹. “Modal sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat, selain aspek agama aspek sosial juga sangat diperlukan dalam menyatukan masyarakat demi terwujudnya kehidupan yang harmonis”

Pada nilai-nilai budaya yang dimiliki kelompok masyarakat yang pertama secara tradisional terdapat keseimbangan antara modal sosial yang mengatur kerhamonisan dan solidaritas hubungan internal sesama anggota kelompok,

⁴¹ Hasil wawancara dengan bapak Muswadi Mustafa (*Sekretaris Gampong Lambhuk*) senin 10 oktober 2022

dengan modal sosial yang memungkinkan terciptanya kerjasama dan hubungan yang saling menguntungkan dengan warga dari kelompok sosial lainnya.

2. Potret Modal Sosial Masyarakat Gampong Lambhuk

a. Kepercayaan (trust)

Sistem kepemimpinan yang dibangun oleh keuchiek Gampong Lambhuk adalah secara demokratis gaya ini sebenarnya mencoba mengambil masukan dari setiap masyarakat agar mampu mendapatkan keputusan terbaik dan paling banyak didukung. Komunikasi antara masyarakat dengan keuchiek dan juga aparatur desa tetap terjalin dengan lancar dan efektif, tanpa adanya sikap otoriter. Lalu kepercayaan yang dibangun oleh keuchiek Gampong adalah dengan cara mengajak, menjenguk masyarakat serta menampung keluhan yang disampaikan oleh masyarakatnya. Dengan begitu rasa percaya terhadap pemimpin terbangun dengan sendirinya dikarenakan hal tersebut membuat masyarakat merasa dihargai adanya. Hal ini dilakukan oleh bapak Keucheik dikarenakan pada masa sebelumnya hal tersebut tidak terjadi, beliau ingin membuat perubahan pada era kepemimpinannya. Bapak Keucheik melakukannya dengan cara membuat pengumuman, menyurati masyarakat ketika ada kegiatan-kegiatan di Gampong Lambhuk. “Dalam menjalankan kepemimpinan yang terpenting adalah kepercayaan dari masyarakat, di sini kita coba bangun gaya kepemimpinan secara demokrasi dimana saling menghargai satu sama lain”⁴².

lalu adanya kontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat, kontrol sosial yang dimaksud disini adalah ajak mengajak sesama masyarakat ketika adanya

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Rustam AB (*keuchiek Gampong Lambhuk*) Kamis 20 Oktober 2022

gotong royong ataupun kegiatan-kegiatan sosial agama lainnya. “Ada juga kontrol sosial yang kita lakukan sesama masyarakat atau berupa ajakan dalam melakukan kegiatan sosial yang kita lakukan bersama, baik itu berupa kegiatan gotong royong, pada acara rapat gampong atau sejenisnya”⁴³

Hal ini juga dibenarkan oleh salah seorang warga yang juga merupakan kaur desa, rasa saling percaya dengan sesama warga masyarakat menjadikan kehidupan di Gampong Lambhuk aman dan tentaram. Rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan. Kepercayaan yang tertanam di dalam jiwa masyarakat Lambhuk terhadap Tuhan YME juga menjadikan masyarakat Lambhuk minim terjadinya perilaku menyimpang atau tindakan kriminal. “Kecurigaan atau saling ketika rasa saling mempercayai satu sama lain pada kalangan masyarakat sudah tumbuh maka tidak adanya g menuduh, dengan modal tersebut dapat dijamin bahwa ketentraman aka ada dalam masyarakat”⁴⁴

Modal sosial didefinisikan sebagai praktek-praktek sosial yang merujuk pada koneksitas antar individu, kepercayaan merupakan elemen penting modal sosial yang didalamnya terdapat ikatan sosial, saling percaya antar individu, maka dalam kontek dalam pelayanan publik, melibatkan warga secara luas, termasuk antar warga aparat penyelenggaraan pelayanan publik. Modal sosial yang dimiliki

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Muswadi Mustafa (*Sekretaris Gampong Lambhuk*) senin 10 oktober 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak khalid kamis 20 oktober 2022

masyarakat Lambhuk dijadikan dasar dalam menjalin hubungan bersama antar anggota masyarakat yang menimbulkan rasa memiliki bersama⁴⁵.

Dengan lebih baik adanya harmonis sosial yang bebas konflik, dengan tingkat kerja sama yang tinggi dan demokratis. Perspektif masyarakat yang berfungsi mengontrol penyelenggaraan publik yang bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan bagi perangkat Gampong modal sosial dapat membantu mengembangkan solidaritas dan mobilisasi sumber daya masyarakat, demi pencapaian tujuan bersama serta membentuk perilaku kebersamaan. Komitmen bersama dari setiap individu untuk saling terbuka, saling percaya, rasa kebersamaan, dan sekaligus tanggung jawab artinya apa yang ada di dalam kehidupan masyarakat itu adalah milik bersama yang harus dijaga bersama. Baik itu sumber kekayaan alam yang ada di Gampong Lambhuk seperti pemandangan yang hijau, hasil-hasil alam, dan lain-lain, serta kekayaan materi yang dimiliki masyarakat seperti rumah, kendaraan, hewan peliharaan dan sebagainya, itu semua harus dijaga bersama-sama karena setiap masyarakat merasa itu adalah milik bersama.

Jadi modal sosial merupakan modal alami yang dimiliki oleh masyarakat dalam hubungan sosial pada poin kepercayaan, Kepercayaan merupakan salah satu modal sosial yang berfungsi pada arena individu maupun institusi dan ruang publik dengan melibatkan publik. Kepercayaan merupakan salah satu modal sosial penting dan kepercayaan publik sangat diperlukan didalam kehidupan bermasyarakat, baik itu secara agama, maupun pemerintahan.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Khalid (*KAUR UMUM*) Kamis 20 Oktober 2022

b. Jaringan sosial

Bentuk-bentuk modal sosial selanjutnya yang ada di Gampong Lambhuk antara lain jaringan, di mana di dalam jaringan sosial terdapat kerjasama dengan sesama warga Gampong Lambhuk dan juga pemerintah, sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat Lambhuk. Modal sosial tidak dibangun oleh satu individu melainkan terletak pada kecenderungan yang tumbuh dalam satu kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai melekat. Jaringan sosial biasanya akan diwarnai oleh satu khas sejalan dengan karakteristik kelompok, pada kelompok sosial biasanya terbentuk secara tradisional atas kesamaan garis turun-temurun kesamaan kepercayaan (Agama) agama juga memiliki pengaruh yang sangat tinggi bagi jaringan sosial. Tetapi rentan jaringan tersebut sangat sempit, sebaliknya pada kelompok pada dasar kesamaan orientasi yang lebih modern, akan memiliki tingkat partisipasi yang lebih baik dan luas.

Kekuatan jaringan akan lebih kuat jika dibangun berdasarkan kepercayaan yang sama. Hal serupa yang dilakukan oleh Gampong Lambhuk dimana jaringan yang dibangun oleh masyarakat Lambhuk mereka menjalin hubungan dengan beberapa Gampong tetangga dan juga antar kelompok masyarakat. Unsur partisipasi dalam suatu jaringan terlihat pada keterlibatan masyarakat dalam organisasi-organisasi masyarakat seperti organisasi kepemudaan, kelompok seni budaya dan terutama bagian dari kelompok adat Gampong Lambhuk⁴⁶.

Kelompok-kelompok tersebut sudah lama berdiri dan lestari hingga sekarang ini. Partisipasi sendiri merupakan kesadaran diri seseorang untuk ikut

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rustam AB (*Keuchiek Gampong Lambhuk*) Kamis 20 Oktober 2022

terlibat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan diri dan lingkungannya, hal di atas dibuktikan pada partisipasi masyarakat pada upacara PHBI. Dalam membangun jaringan sosial bukanlah suatu hal yang sulit bagi masyarakat Gampong lambhuk, karena mereka memiliki dasar kepercayaan yang sama yaitu Islam sebagai modal awal dalam membangun jaringan ataupun interaksi sosial sesama masyarakat. “Selain itu kita juga membangun dan menjaga hubungan dengan sesama kelompok masyarakat yang ada dari kelompok adat hingga kelompok kepemudaan. Dan kelompok-kelompok tersebut merupakan bentukan dan juga binaan dari Gampong Lambhuk”⁴⁷

Pola jaringan yang dibangun oleh masyarakat Gampong lambhuk adalah dengan cara membangun musyawarah dengan masyarakat, setiap adanya masalah cara penyelesaiannya selalu di tempuh dengan cara musyawarah yang di gabungkan seluruh unsur masyarakat baik itu aparaturnya Gampong ataupun masyarakat biasa. Lalu dengan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk sehingga membuat jaringan sosial yang ada di kalangan masyarakat sangatlah baik terjaga. “Selain itu ketika adanya permasalahan yang ada di Gampong baik itu masalah rumah tangga, masalah sosial dan semua masalah yang terjadi di Gampong sebelum kita naikkan ke pihak yang berwajib terlebih dahulu kita selesaikan secara bermusyawarah dengan cara individual ataupun dalam bentuk forum rapat masyarakat”⁴⁸

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Muswadi Mustafa (Sekretaris Gampong Lambhuk) senin 10 oktober 2022

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Saudara Irfan (tokoh pemuda) Jumat, 21 oktober 2022

Hubungan atau interaksi sosial yang terjadi antar anggota masyarakat dengan adanya jaringan sosial dapat menumbuhkan persaudaraan, kekeluargaan dan kekerabatan. Hubungan ini menimbulkan adanya rasa senang bagi anggota masyarakat Gampong Lambhuk. Rasa senang itu terlihat saat masyarakat berkumpul dalam musyawarah maupun acara-acara lainnya seperti pernikahan, khitanan, PHBI dan lainnya. Hubungan persaudaraan dan kekeluargaan ini merupakan hubungan yang terjalin karena adanya rasa bahwa semua warga masyarakat adalah keluarga. “Di sini pada masyarakat kami menanamkan bahwa setiap masyarakat adalah keluarga sehingga kepedulian sesama masyarakat sama seperti keluarga sendiri. saling menjaga satu sama lain.”⁴⁹

c. Norma

Norma sosial yang terdapat di Gampong Lambhuk juga merupakan salah satu bentuk modal sosial yang dijadikan strategi bertahan hidup masyarakat. Norma adalah aturan-aturan kolektif biasanya tidak tertulis tetapi dipahami oleh setiap anggota masyarakat dan menentukan pola tingkah laku, karena norma tidak dibentuk oleh birokrat namun norma terbentuk dari tradisi, sejarah, tokoh kharismatik yang membangun sesuatu tata cara seseorang atau kelompok masyarakat sekelilingnya modal sosial secara spontan dalam menentukan tata aturan yang dapat mengatur kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok.

Norma sosial ini merupakan aturan-aturan yang dijadikan pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak di dalam kehidupan masyarakat. Norma-

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Muswadi Mustafa (Sekretaris Gampong Lambhuk) senin 10 oktober 2022

norma sosial yang telah mengikat masyarakat dan dijadikan alat pengontrol sikap dan tingkah laku anggota masyarakat. Norma tersebut sudah menjadi budaya lokal dalam masyarakat Gampong Lambhuk yang mana sebagai suatu modal yang menjunjung tinggi kebersamaan, kerjasama dan hubungan sosial dalam masyarakat. Berdasarkan norma-norma sosial yang dipegang oleh masyarakat dalam mengatur sikap dan tingkah laku masyarakat, maka menumbuhkan sikap saling toleransi antar anggota masyarakat. “Kami disini sangat menghargai warisan para pendahulu nilai-nilai atau norma yang sudah ada sejak dulu kami warisi dan kami ajarkan pada setiap generasi penerus dan anak-anak kami.”⁵⁰

Toleransi atau menghargai pendapat orang lain merupakan salah satu kewajiban moral yang dilakukan oleh setiap orang di dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi bukan berarti tidak boleh berbeda namun toleransi bermakna sebagai penghargaan terhadap orang lain, memberikan kesempatan kepada orang lain, dan bahwa pada dasarnya setiap orang mempunyai kepentingan yang berbeda. Sikap toleransi ini dapat dilihat dari kegiatan musyawarah, baik itu musyawarah yang dilakukan oleh desa, pemuda, karang taruna maupun remaja masjid yang setiap orang harus bisa menghargai pendapat dari orang lain. “Ketika melakukan musyawarah pada forum rapat Gampong melibatkan seluruh kalangan dan juga setiap warga yang hadir memiliki hak yang sama dan setiap masyarakat

⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Rustam AB (Keuchiek Gampong Lambhuk) Kamis 20 Oktober 2022

wajib menghargai setiap pendapat dan sarung yang diberikan oleh masyarakat kainnya yang hadir pada rapat.”⁵¹

Lalu ada beberapa norma yang sudah di tetapkan menjadi peraturan yang wajib diikuti oleh masyarakat, seperti mengeluarkan ripe pada saat akan melaksanakan khenduri maulid, namun ripe ini bukan hanya pada khenduri maulid saja melainkan pada setiap acara yang bersifat sosial keagamaan⁵².

Kemudian ada reusam (peraturan Gampong) bagi linto baroe (orang luar Gampong Lambhuk yang menikah ke Gampong Lambhuk) yaitu mereka wajib mengeluarkan hidang (Jamuan Makan) pada setiap bulan Ramadhan dan juga membawa seikat ranup (daun sirih) bersama tetua Gampong, kedua hal diatas bertujuan untuk memperkuat silaturahmi antar linto baroe dengan masyarakat Gampong Lambhuk⁵³. “Kebiasaan di Lambhuk setiap akan diadakan maulid atau kegiatan yang bersifat khenduri umum akan diumumkan di masjid atau pada rapat untuk seluruh masyarakat Lambhuk mengeluarkan *Ripee* (uang sumbangan) dan *Hidang* (sajian makanan) yang nantinya di antar ke masjid lalu akan disajikan ke pada tamu undangan dan masyarakat Lambhuk.”

“Pada setiap orang lelaki (Linto baroe) yang kawin ke Gampong Lambhuk akan mengeluarkan *hidang* (sajian makanan) pada akhir bulan Ramadhan yang didampingi oleh masyarakat, hal tersebut bertujuan agar Linto baro ini dapat bersosialisasi dengan masyarakat Gampong Lambhuk. Dan sajian

⁵¹ Hasil wawancara dengan Tgk. Ridwan selasa 26 Oktober 2022

⁵² Hasil wawancara dengan Ahmad Kabir, S.Pd, (*masyarakat*) senin 25 Oktober 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan Tgk Ridwan selasa 26 Oktober 2022

makanan tersebut tidak di tentukan menunya yaiu dibebaskan pada kemampuan masing-masing.”⁵⁴

Peneliti juga mengambil kesimpulan pada hasil temuan diatas bahwasanya modal social adalah sebuah motor penggerak dalam kehidupan masyarakat, karena dengan adanya modal sosial masyarakat dapat mengatur kehidupan yang harmonis dan damai. Modal sosial berperan penting dalam mengatur, mengotrol, serta membuat sebuah pola kehiduapn yang di mana didalamnya terdapat berbagai hal-hal yang menjadikan pedoman bagi setiap kelompok sosial.

3. Modal sosial pada upacara PHBI

Pada pelaksanaan upacara peringatan hari besar islam (PHBI) masyarakat Gampong Lambhuk memiliki cara dan keunikan tersendiri, sebelum pelaksanaan kegiatan maulid jauh jauh hari masyarakat Gampong Lambhuk mengadakan rapat atau musyawarah. Anggota rapat tersebut merupakan keseluruhan dari penduduk Gampong Lambhuk yang laki-laki, baik itu dari kalangan remaja hingga kalangan tua. Hal itu ditujukan untuk merangkul dan mengajak semua kalangan agar aktif berpartisipasi demi menyukkseskan acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

⁵⁴Hasil wawancara dengan bapak Muswadi Mustafa (Sekretaris Gampong Lambhuk) senin 10 oktober 2022



Poto rapat pembahasan persiapan Maulid

“Sebelum menentukan tanggal ataupun mekanisme untuk persiapan acara kami melakukan rapat di masjid, dalam rapat tersebut akan di tentukan tanggal acara, tamu undangan, pembektukan kepanitian dan seluruh teknis kegiatan”⁵⁵

“Rapat sebelum pelaksanaan kegiatan bertujuan agar tidak terjadinya kegiatan yang sama dengan sejumlah Gampong tetangga yang terdekat, jadi dengan adanya rapat acara akan terlaksana dengan baik.”⁵⁶

Antusias masyarakat Gampong Lambhuk dalam menyukseskan acara terlihat pada suksesnya acara dan juga partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat Gampong Lambhuk tersebut. Dalam rapat sebelum terlaksananya acara maulid masyarakat membahas beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1) Pembentukan panitia

Pemilihan ketua panitia dan anggotanya di lakukan secara voting (pemungutan suara) hal ini dilakukan supaya tidak terjadinya kecemburuan sosial jika dilakukan penunjukan secara langsung oleh bapak Geuchiek ataupun aparaturnya Gampong.

2) Penentuan tanggal dan tamu undangan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muswadi Mustafa (*Sekretaris Gampong Lambhuk*) senin 10 oktober 2022

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rustam AB (*Keuchiek Gampong Lambhuk*) Kamis 20 Oktober 2022

Setelah ketua panitia terpilih dan unsur kepanitian terbentuk maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan tanggal kegiatan dan juga tamu undangan. Untuk tanggal ini biasa di sesuaikan dengan sejumlah Gampong tetangga agar tidak berbenturan acara, dan juga untuk tamu undangan biasanya beberapa Gampong tetangga dan ada beberapa instansi pemerintahan yang di undang seperti, Wali Kota, dinas-dinas dan lainnya.

3) Pembagian sesi kerja dan pelaksanaan Acara

Setelah adanya tanggal dan kepastian tamu undangan maka langkah selanjutnya adalah pembagian sesi kerja dan juga penentuan mekanisme acara, pada point ini akan diadakan rapat kembali dengan panitia, aparatur Gampong, dan masyarakat. Dalam rapat lanjutan akan dibahas mekanisme kerja para anggota panitia baik dari bidang konsumsi, acara, penerimaan tamu, dan keamanan. Pembahasan selanjut adalah penentuan penceramah mekanisme acara dari sehari sebelum acara hingga pembubaran panitia.

Setelah semua mekanisme acara dan proses-proses lainnya dirasa sudah rampung maka selanjutnya masyarakat Gampong Lambhuk akan melaksanakan gotong royong pembersihan masjid area yang akan dilaksankannya maulid Nabi Muhammad SAW. Pada proses ini praktek modal sosial yang dilakukan masyarakat Gampong Lambhuk terwujud, sikap gotong royong dan implementasi nilai-nilai kebersamaan dalam mewujudkan kesuksesan acara.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 1 Proses masak Kuah Beulagong untuk acara Maulid

Gambar 2 Proses Penyembelihan Daging Untuk Maulid

Gambar 3 Potret Kegiatan Maulid

Gambar 4 Proses Santunan Anak Yatim

4. Hari-hari besar Islam (PHBI)

- a) Maulid Nabi Muhammad SAW
- b) Isra' Mi'rat, biasanya pada peringatan tersebut masyarakat melaksanakan lomba-lomba ke-Islamana
- c) Nuzulul Qur'an

C. Bagaimana potret modal sosial yang dimiliki masyarakat Gampong Lambhuk dapat memperkuat moderasi beragama

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia terutama dalam menyusun norma-norma sosial kemasyarakatan. Agama di satu sisi menuntut penganutnya untuk bersikap eksklusif. Tapi pada sisi lain, agama juga mengajarkan sikap inklusif atau terbuka. Agama hadir dalam upaya menjaga, melindungi hak hidup masyarakat, serta untuk melindungi hajat hidup manusia. Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa. Sikap moderat dan moderasi adalah suatu sikap dewasa yang baik dan yang sangat diperlukan. Radikalisasi dan radikalisme, kekerasan dan kejahatan, termasuk ujaran kebencian/caci maki dan hoaks, terutama atas nama agama, adalah kekanak-kanakan, jahat, memecah belah, merusak kehidupan, patologis, tidak baik dan tidak perlu.

Penguatan moderasi beragama di Gampong Lambhuk adalah bukan memoderasikan agamanya, melainkan menanamkan sikap dan perilaku beragama yang jalan tengah atau moderat. Terobosan penguatan moderasi beragama di Gampong (desa-desa) guna menangkal sikap intoleran ataupun tidak saling memahami jika terjadinya selisih paham ataupun perbedaan pendapat, bentuk penguatan moderasi beragama di Gampong Lambhuk itu menggunakan kearifan lokal melalui modal social yang dimiliki oleh masyarakat Gampong tersebut.

Penguatan moderasi beragama yang dilakukan dengan cara memanfaatkan modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Lambhuk, dalam proses

penguatan moderasi beragama kita dapat menggunakan modal sosial dalam bentuk usaha mengelola, meningkatkan dan menggunakan relasi sosial untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat sosial. Mengapa harus modal sosial yang memperkuat moderasi beragama? Dikarenakan, modal sosial yang mengikat aktor sosial tidak terbatas, sebab relasi yang dibangun melampaui identitas kekerabatan, agama atau adat tertentu sehingga peran relasi-relasi dengan jaringan sosial lebih kuat sehingga memudahkan dalam melakukan pemberdayaan.

Dengan modal sosial yang ada di kehidupan masyarakat Gampong Lambhuk mereka dapat menjalani kehidupan yang tentram dan jauh dari ketimpangan sosial, dalam Islam tidak adanya keterpaksaan untuk memeluk agama Islam. Dalam modal sosial juga terdapat toleransi seperti adanya jaringan sosial, dengan hal inilah moderasi beragama terwujud karna saling memahami jika terjadinya perbedaan pendapat saling menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, menyampaikan pendapat, menghargai kesetaraan dan saling kerja sama (gotong royong) hal itu semua terjadi dikarenakan adanya modal sosial yang baik yang di bangun oleh masyarakat.

Bukan hanya itu saja masyarakat Gampong Lambhuk juga rutin mengadakan acara seperti majelis-majelis pengajian, baik itu di kalangan kaum laki-laki maupun pada kaum ibu-ibu dan hal tersebut terjadi tiadanya batasan usia. Pengajian rutin itu dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada malam selasa dan juga malam kamis untuk pengajian di mesjid⁵⁷.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Khalid (KAUR UMUM) Kamis 20 Oktober 2022

Dan juga pada hari jumat setelah shalat jumat itu jadwal untuk kaum ibu-ibu, selain itu kaum ibu-ibu untuk menjaga kesatuan dan kekompakkan mereka membuat arisan kain kaffan hal ini ditujukan untuk meringankan beban masyarakat yang mengalami musibah jika ada salah satu dari anggota keluarga meninggal dunia. Arisan tersebut juga mempererat silaturahmi diantara kalangan ibu-ibu serta kaum wanita Gampong Lambhuk, dengan adanya arisan ini akan adanya perkumpulan yang akan memperkuat silaturahmi dan kekuatan yang positif bagi kalangan ibu-ibu dan hal ini bisa mencegah perpecahan serta menangkal paham-paham ekstrem dalam beragama⁵⁸.

Gampong Lambhuk juga rutin mengadakan lomba-lomba pada acara PHBI, lomba yang dilaksanakan tersebut seperti lomba azan, hifzil juz amma, mewarnai, lomba pidato dan lomba-lomba ke-Islaman lainnya. Dan peserta lomba tersebut merupakan anak-anak dari Gampong Lambhuk yang berusia dari 5 tahun hingga 17 tahun, lomba tersebut bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai keagamaan melalui perlombaan. Acara tersebut dilaksanakan bertepatan pada hari-hari besar Islam bukan tidak ada maksud dan tujuan, dengan adanya lomba tersebut secara tidak langsung sudah mengenalkan dan mengajari kepada generasi penerus akan sadar terhadap PHBI⁵⁹.

Jadi modal sosial bisa menjadi salah satu faktor dalam mewujudkan moderasi beragama dan juga persatuan di kalangan masyarakat, Moderasi bearagama dapat memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya pengajian yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat dapat

⁵⁸ Hasil wawancara dengan IbuFitriana Rabu 19 Oktober 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Tgk Ridwan (*masyarakat*) selasa 26 Oktober 2022

mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan mencerdaskan kehidupan masyarakat, lalu modal sosial mengikat dan mengelola semua itu agar tetap terjalinnya kehidupan yang rukun dan damai.

Dalam modal sosial ada budaya gotong royong dan musyawarah di kalangan masyarakat Aceh pada umumnya khususnya masyarakat Gampong Lambhuk sikap gotong royong dan musyawarah sudah ada sejak dahulu. Masyarakat Gampong Lambhuk sangatlah sadar pentingnya musyawarah dalam menyelesaikan segala bentuk permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Cara ini menjadi wadah bagi semua orang untuk mendapat saling memberikan dan menedengarkan pendapat.

Di dalam musyawarah, tidak ada orang atau kelompok yang dapat dominasi dan memaksakan kehendaknya. Sikap gotong royong yang tumbuh dan berkembang dalam Masyarakat sebagai bagian dari modal sosial dan juga kebudayaan, karena sikap gotong royong ini bisa juga berpotensi mendukung pembangunan. Contoh budaya gotong royong adalah saling menolong pada kegiatan-kegiatan yang memerlukan orang banyak antara lain seperti hajatan, acara walimah, pengajian, arisan dan lain-lainnya.

Gotong royong adalah prinsip yang dinamis, lebih dinamis dari kekeluargaan. Gotong royong juga menggambarkan satu usaha bersama dan saling membantu demi kepentingan bersama. Adanya sikap tersebut dari masyarakat menciptakan kehidupan bersama dalam masyarakat dan terhindar dari perpecahan dan saling benci. Karena dengan adanya gotong royong menumbuhkan rasa solidaritas sosial antar sesama masyarakat, mempererat tali

persaudaraan, menyadarkan masyarakat, toleransi yang tinggi, serta rasa persatuan untuk kehidupan berAgama sehingga akan tercipta kemakmuran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan hasil dari, peneliti mendapatkan kesimpulan tentang Potret Modal sosial masyarakat untuk penguatan moderasi beragama sebagai berikut.

- 1) Modal sosial merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat Gampong Lambhuk. Modal sosial memiliki peran dalam memperkuat moderasi beragama. Kepercayaan, Jaringan sosial, Norma, adalah 3 komponen penting yang mesti ada di kehidupan bermasyarakat, karena kepercayaan tidak akan tumbuh dengan sendirinya jika tidak ada saling tegur sapa dan saling memahami serta tidak memungkinkan terjadi perbedaan status sosial di masyarakat, semua harus diikat oleh norma-norma yang ada di masyarakat. Jaringan sosial antar masyarakat merupakan salah satu hal yang bisa menjadi cara untuk terus menjaga persatuan, sikap gotong royong yang dimiliki dapat menyatukan masyarakat sehingga moderasi beragama akan kuat dan terjaga.
- 2) Norma sosial yang terjadi di masyarakat dibentuk oleh para pendahulu yang menjadi tradisi turun-temurun hal ini perlu dijaga hingga sampai kapanpun. Gampong Lambhuk merupakan ruang dalam berinteraksi antara sesama masyarakat, melalui ruang ini masyarakat saling memberi informasi, saling

mengingatkan, dan saling membantu. Hubungan sosial yang baik memberi keuntungan kepada seluruh masyarakat.

B. SARAN

Penelitian tentang modal sosial masyarakat dalam penguatan moderasi beragama menjadikan dasar peneliti untuk memberikan saran, sebagai berikut :

- 1) Selalu menjaga hubungan yang baik dengan sesama masyarakat tanpa ada perbedaan dan kasta sosial.
- 2) Saling bekerjasama dalam menciptakan suasana Gampong Lambhuk yang nyaman, ramah, tentram baik itu untuk masyarakat setempat dan para pendatang.
- 3) Menghindari bentuk-bentuk pungli, kekerasan sosial, tindakan penyimpangan terhadap norma sosial yang berlaku di Gampong Lambhuk.
- 4) Membangun modal sosial yang guna meningkatkan solidaritas sosial.
- 5) Tetap menjaga kesatuan, persatuan serta selalu menjunjung tinggi nilai dasar agama Islam.
- 6) Manfaatkan Modal sosial untuk membangun kesatuan dan memperkuat moderasi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

Damsar, 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Prenada Media Grup.

Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan pertama Oktober 2019. Hal 2-5, penerbit CV Budi Utama.

Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I. Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas. Hal 25-hal 32, cetakan 1 maret 2022. Penerbit CV. Literasi Nusantara Abdi

Dr. Drs. Purwowibowo, M.Si. *Pembangunan sosial*. Cetakan Pertama Desember 2018. Hal. 9.

Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan. Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.

Dikutip dari Dosensosiologi.Com *Ilmu Sosial, kajian sosiologi, manfaat penerapan modal sosial* 27 Oktober 2021

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (2014), hal. 123

Fukuyama (1997)

Gunsu Nurmansyah *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi* (2019: 46).

M. Quraish Shihab

Nanang Zamroji, Zainal Rosyadi, Umi Nahdiyah, Mayang Rohma Widiastuti *Model Moderasi Beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar*, Vol 5 No 4, Oktober 2021

Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 6 No. 1, Januari 2019

Jurnal Masyarakat Dan Budaya, Volume 5 No 1 Tahun 2003

Suharto, Edi. 2010. Analisis Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2013), hal. 2

DAFTAR PUSTAKA LINK (SITUS WEB)

<https://www.iainpare.ac.id/moderasi-beragama-sebagai-perekat/>

<http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/geografis/>

<http://lambhuk-gp.bandaacehkota.go.id/demografi/>

<https://123dok.com/article/perayaan-hari-besar-islam-phbi-landasan-teori.>

<https://media.neliti.com/media/publications/284145-pengaruh-faktor-ekonomi-modal-sosial-dan-5fd01c0d.pdf>

<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-modal-sosial-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-modal-sosial/>

<https://www.kompasiana.com/puspita79510>

<https://jateng.kemenag.go.id/2021/12/lukman-hakim-saefudin-moderasi-beragama-itu-dinamis-bukan-sesuatu-yang-given/>

<https://kemenag.go.id/read/moderasi-beragama-dan-civil-society-18nnn>



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

I. Perangkat *Gampong Lambhuk*

A. Bapak Keuchik

1. Indentitas Informan

- Nama : Rustam AB
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Usia/Tanggal Lahir : 56 Tahun/ 8 Agustus 1966
- Alamat : Jln Seulanga
- Pekerjaan : Keuchik Gampong
- Agama : Islam
- Jabatan dalam struktur gampong : Keuchik

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Kantor Keuchik
- Hari / Tanggal : Sabtu 14 November 2022
- Waktu : 13.10 WIB

3. Wawancara

1) Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	جامعة الرانيري
Peneliti	A R - R A N I R Y
Informan	
Peneliti	

2) Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	
Peneliti	
Informan	

Subjek/Objek	
Peneliti	
Informan	

B. Sekretaris Gampong

1. Indentitas Informan

- Nama : Musatafa
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Usia/Tanggal Lahir : 49 Tahun/ 21 Februari 1973
- Alamat : Dusun Pagar Air
- Pekerjaan : Sekretaris Gampong
- Agama : Islam

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Rumah Keuchik
- Hari / Tanggal : Rabu / 20 September 2022
- Waktu : 16.00 WIB

3. Wawancara

1. Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	A R - R A N I R Y
Informan	

2) Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

C. Tokoh Masyarakat

1. Identitas Informan

- Nama : Khalid
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Usia/Tanggal Lahir : 43 Tahun / 12 April 1979
- Alamat : Jln Hj. M Saleh No 35
- Pekerjaan : Wirausaha

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Masjid Gampng Lambhuk
- Hari / Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2022
- Waktu : 11:10 WIB

3. Wawancara

1. Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu Bagaimana interaksi remaja pecandu game online dengan teman sebaya di lingkungan masyarakat gampong kutabuloh Dua?
Informan	

2. Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

D. Tokoh Pemuda

1. Identitas Informan

- Nama : Irfan
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Usia/Tanggal Lahir : 24 Tahun / 12 April 1997
- Alamat : Jln Gang Damai No 10M
- Pekerjaan : Mahasiswa Pasca Saejana

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Masjid Gampng Lambhuk
- Hari / Tanggal : Rabu/ 3 Desember 2022
- Waktu : 17:10 WIB

3. Wawancara

A. Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

B. Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

E. Tertua Masyarakat

1. Identitas Informan

- Nama : Ridwan
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Usia/Tanggal Lahir : 63 Tahun / 12 April 1957
- Alamat : Jln Baitul Ghafur
- Pekerjaan : -

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Masjid Gampng Lambhuk
- Hari / Tanggal : Rabu/ 3 Desember 2022
- Waktu : 13:10 WIB

3. Wawancara

C. Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

D. Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

F. Tertua Masyarakat

1. Identitas Informan

- Nama : Fitriana
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia/Tanggal Lahir : 50 Tahun / 08 April 1972
- Alamat : Lr Sejahtera No 7
- Pekerjaan : -

2. Data wawancara

- Tempat wawancara : Masjid Gampng Lambhuk
- Hari / Tanggal : Rabu/ 3 Desember 2022
- Waktu : 13:10 WIB

3. Wawancara

1. Modal Sosial Apa saja yang memiliki Gampong Lambhuk?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

2. Bagaimana Modal Sosial Memperkuat moderasi Beragama?

Subjek/Objek	Uraian Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	
Informan	

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-3772 /Un.08/FDK/Kp.00.4/9/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengeolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Muchlis Aziz, M.Si Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Zamzami, M.Kesos Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKI Skripsi:

Nama : Muhammad Ridha
NIM/Jurusan : 180404001/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Potret Modal Sosial Masyarakat Gampong Lambuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh pada Upacara PHBI dalam Memperkuat Moderasi Beragama

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 September 2021
16 Safar 1443 H



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.3611/Un.08/FDK-1/PP.00.9/09/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Geuchik Gampong Lambhuk

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD RIDHA / 180404001**

Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat sekarang : Leung Bata

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Potret modal sosial masyarakat Gampong Lambhuk kecamatan Ulee Kareng kota Banda Aceh pada upacara PHBI dalam memperkuat moderasi beragama**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 September 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN ULEE KARENG
GAMPONG LAMBHUK**

Jalan DR. T Syarif Thayeb, No. 18 Telp. (0651) 32477
BANDA ACEH 23118

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/ / 2022

Keuchik Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD RIDHA
NIM : 180404001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas : UIN Ar-Raniry
Alamat : Gampong Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada Tanggal 12 September 2022 sampai dengan 21 November 2022 di Gampong Lambhuk tentang "Potret Modal Sosial Masyarakat Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh pada upacara PHBI dalam memperkuat moderasi beragama".

Demikian Surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Kegiatan wawancara dengan Bapak Rustam AB (Keuchik) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2022 di Kantor Keuchik



2. Kegiatan wawancara dengan Bapak Mustafa (Sekretaris) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 25 Oktober 2022 di Kantor Keuchik



3. Kegiatan wawancara dengan Bapak Khalid (KAUR Umum) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 3 Desember 2022 di Kantor Keuchik



4. Kegiatan wawancara dengan Abang Irfan (Tokoh Pemuda) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2022 di Kantor Keuchik



5. Kegiatan wawancara dengan Bapak Ridwan (Tetua Masyarakat) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2022 di Kantor Keuchik



6. Kegiatan wawancara dengan Ibu Nana (Masyarakat) *Gampong Lambhuk* pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2022 di Kantor Keuchik

KEGIATAN PHBI PADA MASYARAKAT GAMpong LAMBHUK











جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

- Nama : Muhammad Ridha
- Tempat /Tanggal Lahir : Madat, 24 Agustus 2000
- Jenis Kelamin : Laki-laki

- Pekerjaan : Mahasiswa
- Agama : Islam
- Alamat : Madat kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur
- E-mail : muhammadridhareyda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2007 - 2012 : SD Negeri 1 Madat, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
- 2013 - 2015 : MtsS Ulumuddin Utengkot Cunda Lhoksemawe, Provinsi Aceh
- 2015 - 2018 : Mas Ulumuddin Utengkot Cunda Lhoksemawe, Provinsi Aceh
- 2018– 2022 : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Dahlan
2. Tempat /Tanggal Lahir : Ulee jalan , 01 Juni 1972
3. Pekerjaan : Petani
4. Nama Ibu : Hasbiyah
5. Tempat /Tanggal Lahir : Madat , 15 April 1975
6. Pekerjaan : PNS
7. Alamat Orang Tua : Madat kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur, Aceh

Pengalaman Organisasi

- 2014-2015 : Pengurus OPDTU Bidang Bahasa MtsS Ulumuddin
- 2015-2018 : Pengurus OPDTU Bidang Keamanan Mas Ulumuddin
- 2019-2021 : Himpunan Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (HMP-PMI)
- 2019-2021 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah
- 2019-2021 : Wakil ketua Ikatan Keluarga Masyarakat Madat Sp. Ulim Banda Aceh

2019-2021 Wakil wilayah 1 FORKOMMASI
2019-2020 Sekretaris Umum HMP PMI
2021-2022 Pengurus DEMA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2019-2022 Ketua Harian Ikatan Pemuda Pelajar Aceh Timur Banda Aceh

Banda Aceh, 21 Desember 2022
Penulis,



MUHAMMAD RIDHA
NIM. 180404001

